

**PEMBERHENTIAN KETUA  
 DPRD KAB SOLOK**

# Gubernur Sumbar Menolak

Kisruh di DPRD Kabupaten Solok sejak Agustus tahun lalu mencapai puncaknya, menyusul ditolak usulan Badan Kehormatan DPRD Kabupaten Solok untuk memberhentikan Ketua DPRD setempat, Dodi Hendra.

Padang, Khazanah -- Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi menolak usulan pemberhentian Ketua DPRD Kabupaten Solok Dodi Hendra yang diusulkan DPRD Kabupaten Solok. Dalam surat No. 120/548/Pem-Otda/2021 tertanggal 7 Desember 2021 yang ditandatangani Gubernur Mahyeldi, dijelaskan proses penarikan Keputusan Gubernur tentang peresmian pemberhentian Pimpinan DPRD Kabupaten Solok tidak dapat dilanjutkan.

[baca hal-7](#)



## ASN Pemprov Wajib Ambil Absen Subuh

Padang - Khazanah -- Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi mewajibkan setiap ASN di lingkungan Pemprov Sumbar melaksanakan Absen Subuh. Setiap harinya, ASN wajib melapor kepada pimpinan unit kerja masing-

masing di waktu Subuh. Ancaman hukuman disiapkan jika tidak melaksanakan kebijakan tersebut.

Juru bicara Pemprov Sumbar Jasman tak menampik akan adanya punishment dari pelaksanaan aturan tersebut. Namun

ia belum bisa menjelaskan bagaimana bentuknya.

"Nanti saja kita tunggu (keluar) edarannya secara resmi. Semua pertanyaan kawan-kawan media akan terjawab," kata Jasman seperti dikutip

dari laman detik.com Kamis (6/1/2022). Kewajiban absen Subuh dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kedisiplinan dan produktivitas para pegawai.

[baca hal-7](#)

## 11 Januari, Pd.Pariaman akan Berusia 189 Tahun



Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur

**Parit Malintang, Khazanah**

Peringatan Hari Jadi Kabupaten (HJK) Padang Pariaman ke-189 akan diperingati dengan resepsi dan sidang paripurna istimewa DPRD pada 11 Januari mendatang.

Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur menyatakan, peringatan HJK Padang Pariaman kali ini akan jadi momentum evaluasi apa yang sudah dilakukan selama ini di Kabupaten Padang Pariaman. "Semua undangan dilayangkan oleh panitia, baik ranah maupun ranau. Semua itu dilakukan agar HUT Padang Pariaman berjalan sukses dan meriah. HJK kali ini kita perlu melakukan evaluasi berbagai jenis program untuk mewujudkan Padang Pariaman yang berjaya," kata Bupati Suhatri Bur, Kamis (6/1/2022) la menyebutkan, HUT ini dilaksanakan telah sesuai

[BACA HAL-7](#)

## Pemprov Dukung Bajak Gratis di Tanah Datar



Batusangkar, Khazanah -- Program bajak gratis di Kabupaten Tanah Datar tidak lama lagi bakal di luncurkan.

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Barat Syafrizal mengatakan, Program Pemerintah Kabupaten Tanah Datar memberikan bajak gratis bagi petani itu baik dalam rangka menekan biaya produksi bagi petani, dan itu tentu akan dapat meringankan beban petani dalam hal biaya pengolahan lahan.

"Program bajak gratis yang tidak lama lagi akan diluncurkan Pemkab Tanah Datar demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani ini sangat kami apresiasi, dan kami dari Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Barat akan mendukung penuh program tersebut," ujarnya, Kamis (6/1/2022). Syafrizal mengatakan bersedia membantu dalam berbagai hal untuk

[BACA HAL-7](#)

Lubukbasung, Khazanah -- Resor Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Agam, berhasil menyelamatkan 18 ekor satwa liar yang disita dan penyerahan dari masyarakat selama 2021.

Kepala Resor KSDA Agam, Ade Putra di Lubukbasung, Kamis, mengatakan ke 18 satwa itu merupakan barang bukti perdagangan satwa dua ekor dan penyerahan warga 16 ekor.

"Barang bukti itu berupa dua ekor kukan dan telah divonis Pengadilan Negeri Lubukbasung," katanya.

Ia mengatakan, 16 ekor satwa yang diserahkan itu berupa kugang lima ekor, burung hantu satu ekor, trenggiling dua ekor.

Setelah itu elang brontok tiga ekor, kucing kuwuk satu ekor, simpai satu ekor, banyang satu ekor, tikus bulan satu

ekor dan buaya satu ekor.

"18 ekor satwa itu telah kita lepasiarkan ke habitatnya," katanya.

Pada 2020, tambahya Resor KSDA Agam berhasil mengamankan 14 ekor satwa diilindungi dari masyarakat berupa banying coklat tujuh ekor, kucing kuwuk (kucing hutan) empat ekor, kugang satu ekor, binturung satu ekor dan burung rangkong satu ekor.

Dibandingkan tahun sebelumnya, penyelamatan satwa itu meningkat empat ekor.

Ade mengimbau warga yang melihat dan menemukan satwa yang dilindungi Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya untuk menyerahkan ke Resor KSDA Agam.

[BACA HAL-7](#)



Petugas bersama satwa liar yang diselamatkan

[BACA HAL-7](#)

**SEPANJANG TAHUN 2021**

## KSDA Agam Selamatkan 18 Satwa Liar

JADWAL SALAT HARI INI  
 UNTUK KOTA PADANG & SEKITARNYA

SUBUH	04.54
DZUHUR	12.23
ASHAR	15.49
MAGRIB	18.28
ISYA	19.43

IndiHome  
 BERSAMA TELKOM MENUNGGU  
 RUMAH MELAKA JALAN KEHIDUPAN

*Syar' Islan*

### Suraidah, Berjuang di Garis Perbatasan

Nunukan, Khazanah -- Ruangan berukuran 6 X 9 meter itu sejutinya kolong rumah panggung Suraidah, yang sebagian ruangnya hanya disekat dengan potongan tripleks sebagai tanda batas ruang satu dengan ruang lainnya. Di ruangan itulah sosok Suraidah

[BACA HAL-7](#)

*Mimbar*

### Kalian Mau Kemana?

Oleh: Prof. Nasarudin Umar

Entah kenapa, Allah SWT tiba-tiba menyentak hambanya dengan sebuah pertanyaan dalam Al-Qur'an: 'Fa aina tadz habun?' (Maka kalian mau kemana? Q.S. al-Takwir/81:26). Ayat ini sangat menarik untuk dianalisa karena disebutkan di dalam sebuah ayat yang berdiri sendiri, bukan

[BACA HAL-7](#)

*Ayat Hari ini*

Kebenaran itu dari Tuhanmu, maka janganlah sekali-kali engkau (Muhammad) termasuk orang-orang yang ragu.

(QS Al Baqarah: 147)

# Supardi "Dipinang" 13 Pengcab

**Padang, Khazanah** - Ketua DPRD Sumbar Supardi "Dipinang" 13 Pengurus Cabang (Pengcab) Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Sumbar untuk menjadi ketua organisasi yang mengurus para "pendekar" itu, musprow yang akan dihelat tak lama lagi.

Ke-13 Pengcab IPSI Sumbar itu "meminang" Supardi secara lisan dan tertulis ditandatangani bermaterai dan diantar langsung kepada Supardi di ruang khusus II DPRD Sumbar, Kamis (6/1).

Pengcab yang memberikan dukungan tersebut yakni, Pengcab Kota Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Solok, Kota Bukittinggi, Kabupaten Agam, Kabupaten 50 Kota, Kota Payakumbuh, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Solok Selatan, Kota Padang, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

Ketika menerima kedatangan Pengcab IPSI tersebut, Supardi mengatakan bahwa pihaknya sangat mengapresiasi dan berterimakasih atas permintaan serta dukungan 13 Pengcab IPSI tersebut kepada dirinya.

"Saya sangat terharu sekaligus tertantang memajukan IPSI Provinsi Sumbar, agar dapat mengharumkan nama Provinsi Sumatera Barat di tingkat nasional dan internasional, moga semua diridhoi Allah SWT," ujar Supardi.

Ditambahkan Supardi, pihaknya melihat Pengprov IPSI Sumbar harus mengayomi Pengcab-pengcab IPSI di Sumbar, karena bagaimanapun Pengcab memiliki atlet untuk dilakukakan pembinaan.

"Saya kebetulan sudah banyak menemui tuo-tuo Silat di Ranah Minang, ada banyak pesan disampaikan karena Silat Tuu harus dibangkitkan kembali karena merupakan budaya Ranah Minang, dan hampir tergeser oleh budaya asing. Silat tradisi yang harus dibangkitkan kembali," ujar Supardi lagi.

Dia juga menegaskan tidak akan banyak memberikan janji yang muluk-muluk, tetapi akan bekerja sungguh-sungguh untuk kebangkitan silat dan Budaya Ranah Minang.

"Saya tidak akan mau berjanji muluk-muluk namun akan terus berbuat yang terbaik, mudah-mudahan silat Sumbar di tingkat nasional dan internasional kembali berkah, Insha Allah saya komit," tegas Supardi sembari diselingi sambutan gembira para pengurus silat tersebut.

Sekaitan dengan persiapan Supardi untuk dicalonkan sebagai Ketua IPSI Sumbar, mewakili teman-teman lainnya Musri mengatakan, siap untuk menjadi Ketua DPRD Sumbar sebagai ketua IPSI.

Musri juga menerangkan secara luas awal masuknya IPSI ke Sumbar pada tahun 1980, dimana pada tahun 1982-1990 dipimpin oleh Ketua DPRD Sumbar waktu itu dan Makmur Hendrik.

Selanjutnya pada tahun 1990, kembali meminta Ketua DPRD Sumbar berikutnya Brigjend Polisi Bulkaeni, dengan gubernurnya Azwar Anas, dan pada saat itu berjalan baik.

Musri juga mengatakan, silat aspek spritual, budaya, bela diri dan prestasi, dengan rincian, dengan istilah dilawan mencari kawan, dibatini mencari Tuhan.

"Kami amat berharap Ketua DPRD Sumbar Supardi mau menjadi ketua dan sangat terpancip harapan kami untuk hal tersebut," tutur Musri diambi semua Pengcab yang hadir. n **her**

## HASIL AUDIT BADAN PUBLIK

### Keuangan Baznas Padang Pariaman Peroleh Predikat WTP

**Padang Pariaman, Khazanah** - Hasil audit laporan pengelolaan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2020, yang dilakukan oleh lembaga akuntan publik independen mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian atau WTP.

Capaian ini menjadi sebuah prestasi dan kebanggaan bagi jajarannya, sekaligus membuktikan kepada pemerintah daerah dan masyarakat bahwa kepercayaan yang diberikan dalam mengelola dan menyalurkan zakat telah dilakukan dengan baik.

Kantor Angkatan Publik (KAP) Ulya menyebutkan, Baznas Padang Pariaman sukses raih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) laporan tahun 2020.

"KAP telah melakukan pemeriksaan terhadap kewajaran laporan keuangan Baznas untuk tahun buku 2020 dengan melakukan verifikasi dan penerapan audit prosedur terhadap," sebutnya beberapa hari lalu di Parit Malintang.

Ulya menyebutkan bahwa audit atas laporan keuangan Baznas merupakan amanah UU zakat yang transparansi, akuntabilitas dan profesionalitas dalam mengelola dana zakat.

Baznas merupakan lembaga intermediary yang mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat dari muzaki ke mustahik. Baznas tumbuh sebagai lembaga negara non struktural dari ama-nah dan kepercayaan mu-zaki itu sendiri.

Mulai dari penerimaan dana zakat dan penyaluran dana zakat, penerimaan dana infak sedekah dan penyaluran dana infak-sedekah, bagian yang menjadi hak amil atas penerimaan zakat dan penguasaan da-na amil, penerimaan dana Non Syariah dari penempatan dana zakat dan amil pada rekening bank konvensional dan bagi hasil atas penempatan dan zakat dan amil pada rekening bank syariah.

Ketua Baznas Padangpariaman Rahmat Tuanku Sulaiman mengatakan, pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik mengacu pada pendekatan aktivitas yang dilakukan oleh Baznas terkait penerimaan, penyaluran dan penggunaan dana zakat untuk kepentingan mustahik serta bagian amil. Sesuai ketentuan yang telah dite-tapkan yaitu 12,5% dari penerimaan dana zakat.

Menurutnya, untuk penerimaan zakat, KAP telah melakukan verifikasi terkait penerimaan yang ditempatkan pada rekening koran, maupun yang diterima secara tunai.

Ia menyebutkan, penerimaan zakat dari ASN yang di-se-torkan oleh Bendahara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ke rekening Baznas, telah dilakukan pengujian dengan melakukan konfirmasi penerimaan kepada OPD terkait.

Sedangkan untuk penyaluran dana zakat, KAP telah melakukan verifikasi terhadap data atau dokumen mustahik sesuai SOP terkait sebagai pemenuhan syarat penerima dana zakat.

Dari berbagai hal, terkait audit prosedur yang telah disampaikan oleh sdr. Ulya, sehingga, auditor dapat memberikan kesimpulan terhadap hasil audit yang telah dilakukan Auditor telah memperoleh keyakinan yang memadai, bahwa la-poran keuangan Baznas Kabupaten Padangpariaman untuk tahun buku 2020 telah disajikan sesuai de-ngan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan bebas dari salah saji material.

"Sehingga, hasil audit Baznas Kabupaten Padangpariaman untuk ta-hun buku 2020, memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)," sebutnya. n **herry suger**



DIPINANG - Ketua DPRD Sumbar Supardi saat menerima "pinangan" 13 Pengcab IPSI se Sumbar

## Ibnu Asis: Kurangi Resiko Bencana Kebakaran

**Bukittinggi, Khazanah** - Sudah menjadi rahasia umum kalau dalam satu semester belakangan ini Kota Bukittinggi sering dilanda musibah kebakaran. Tentunya yang paling membuat kita terkejut adalah tiga kali kebakaran beruntun yang melanda kawasan Pasar Bawah (Pasar Aur Tajunglang) dalam waktu yang hampir berdekatan. Yang jelas mengakibatkan kerugian materiil dan moril yang cukup besar dan signifikan bagi ratusan pelaku ekonomi mikro dan kecil yang sehari-hari beraktivitas di wilayah pasar tersebut.

Mencermati situasi dan kondisi yang serba darurat di atas, anggota Komisi II DPRD Kota Bukittinggi Ibnu Asis mengungkapkan perhatian dan keprihatinannya serta merasa terpancip untuk mencari solusi dari akar permasalahan yang selama ini seperti membengget Pemerintah Daerah dalam hal pencegahan dan penganggulangan bencana kebakaran ini.

Dikatakannya Ketua Khazanah, Rabu (5/1) di gedung rakyat, Ketua Fraksi PKS DPRD Kota Bukittinggi

ini memaparkan 5 point pikiran dan ide visioner sebagai rangkuman dan intisari terkait dengan penting dan mendesanya inti kebakaran di Kota Perdagangan ini.

Pertama, Pemerintah Daerah melalui SKPD teknis perlu melakukan sosialisasi ulang dan massif kepada seluruh elemen masyarakat terkait keberadaan Peraturan Daerah nomor 2 tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran dan Peraturan Daerah nomor 2 tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2014 tentang Rehabilitasi Pemukiman Alat Pemadam Kebakaran. Dimana kedua Perda tersebut merupakan landasan konstitusional sekaligus landasan operasional terhadap upaya mitigasi bahaya kebakaran di wilayah Kota Wisata ini.

Kedua, pada kawasan permukiman padat, pusat keramaian dan sentra perdagangan, sudah sepatutnya disiapkan Standar Operasi dan Prosedur (SOP) dan ditempatkan perlengkapan memadai untuk mitigasi bencana kebakaran seperti,

menyiapkan jalur evakuasi orang dan barang, titik kumpul orang dan barang, racun api untuk setiap bangunan bertingkat tinggi, pompa hidran air aktif, kendaraan pemadam kebakaran taktis dan lain-lain.

Ketiga, sebagai bagian dari mitigasi bencana kebakaran, Pemerintah Daerah melalui SKPD teknis bersama-sama institusi BUMN penyedia listrik dan sambungan telekomunikasi, secara berkala dan bertahap perlu melakukan pemeriksaan intensif terhadap keberadaan instalasi atau jaringan listrik dan sambungan telekomunikasi yang ada untuk memastikan kelayakan dan kelaihan fungsinya.

Keempat, untuk mengantisipasi beragam kemungkinan bencana non alam yang akan terjadi, termasuk bencana kebakaran, sudah semestinya SKPD teknis bekerjasama dengan paguyuban atau persatuan pedagang atau warga masyarakat setempat, menempatkan tenaga pengamanan terlatih yang bertugas secara bergiliran selama 24 jam sehari-semalam. Kelima. Mengoptimalisasi

sosialisasi dan edukasi mitigasi kebencanaan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi Taruna Siaga Bencana (Tagana) dan Kethanan Bencana Lingkungan Kelurahan (KBLK) pada institusi pendidikan pra sekolah, dasar dan menengah serta pada sentra perdagangan, perkantoran, kawasan permukiman dan perumahan padat penduduk.

Ibnu Asis politisi senior PKS Kota Bukittinggi, sangat yakin sekiranya upaya mitigasi bencana kebakaran ini direncanakan, disiapkan dan dikelola dengan penuh kesungguhan dan rasa bertanggung-jawab oleh seluruh elemen Pemerintahan bersama-sama warga terkait, maka Insha Allah, kita akan terhindar dari musibah kebakaran yang datangnya tiba-tiba dan bertubi-tubi.

Dengan demikian, sekaligus juga akan menghadirkan rasa aman dan nyaman serta, secara lebih spesifik, menghindarkan para pelaku ekonomi mikro dan kecil itu dari kehilangan harta-benda bahkan jiwa-raganya masing-masing, ucapnya. ■ **Iwin SB**

## HASIL AUDIT BADAN PUBLIK

### Keuangan Baznas Padang Pariaman Peroleh Predikat WTP

**Padang Pariaman, Khazanah** - Hasil audit laporan pengelolaan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2020, yang dilakukan oleh lembaga akuntan publik independen mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian atau WTP.

Capaian ini menjadi sebuah prestasi dan kebanggaan bagi jajarannya, sekaligus membuktikan kepada pemerintah daerah dan masyarakat bahwa kepercayaan yang diberikan dalam mengelola dan menyalurkan zakat telah dilakukan dengan baik.

Kantor Angkatan Publik (KAP) Ulya menyebutkan, Baznas Padang Pariaman sukses raih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) laporan tahun 2020.

"KAP telah melakukan pemeriksaan terhadap kewajaran laporan keuangan Baznas untuk tahun buku 2020 dengan melakukan verifikasi dan penerapan audit prosedur terhadap," sebutnya beberapa hari lalu di Parit Malintang.

Ulya menyebutkan bahwa audit atas laporan keuangan Baznas merupakan amanah UU zakat yang transparansi, akuntabilitas dan profesionalitas dalam mengelola dana zakat.

Baznas merupakan lembaga intermediary yang mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat dari muzaki ke mustahik. Baznas tumbuh sebagai lembaga negara non struktural dari ama-nah dan kepercayaan mu-zaki itu sendiri.

Mulai dari penerimaan dana zakat dan penyaluran dana zakat, penerimaan dana infak sedekah dan penyaluran dana infak-sedekah, bagian yang menjadi hak amil atas penerimaan zakat dan penguasaan da-na amil, penerimaan dana Non Syariah dari penempatan dana zakat dan amil pada rekening bank konvensional dan bagi hasil atas penempatan dan zakat dan amil pada rekening bank syariah.

Ketua Baznas Padangpariaman Rahmat Tuanku Sulaiman mengatakan, pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik mengacu pada pendekatan aktivitas yang dilakukan oleh Baznas terkait penerimaan, penyaluran dan penggunaan dana zakat untuk kepentingan mustahik serta bagian amil. Sesuai ketentuan yang telah dite-tapkan yaitu 12,5% dari penerimaan dana zakat.

Menurutnya, untuk penerimaan zakat, KAP telah melakukan verifikasi terkait penerimaan yang ditempatkan pada rekening koran, maupun yang diterima secara tunai.

Ia menyebutkan, penerimaan zakat dari ASN yang di-se-torkan oleh Bendahara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ke rekening Baznas, telah dilakukan pengujian dengan melakukan konfirmasi penerimaan kepada OPD terkait.

Sedangkan untuk penyaluran dana zakat, KAP telah melakukan verifikasi terhadap data atau dokumen mustahik sesuai SOP terkait sebagai pemenuhan syarat penerima dana zakat.

Dari berbagai hal, terkait audit prosedur yang telah disampaikan oleh sdr. Ulya, sehingga, auditor dapat memberikan kesimpulan terhadap hasil audit yang telah dilakukan Auditor telah memperoleh keyakinan yang memadai, bahwa la-poran keuangan Baznas Kabupaten Padangpariaman untuk tahun buku 2020 telah disajikan sesuai de-ngan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan bebas dari salah saji material.

"Sehingga, hasil audit Baznas Kabupaten Padangpariaman untuk ta-hun buku 2020, memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)," sebutnya. n **herry suger**

## Masa Jabatan Pj. Bupati Mentawai akan Panjang

**Padang, Khazanah** - Masa jabatan Pejabat (Pj) Bupati Kepulauan Mentawai diperkerjakan akan panjang. Pasalnya, Bupati dan Wakil Bupati, Yudas Sabagaleat dan Kortianus Sabeleake akan berakhir pada 22 Mei 2022. "Mengenal pilkada yang definitif untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai akan datang memang akan diseretkan pada 2024 mendatang, dan yang akan mengisi jabatan bupati jilang pilkada serentak 2024 adalah Pejabat (Pj) bupati," ungkap Eki Butman.

Dia menyebutkan, berdasarkan dari Kemendagri yang lama, dan

Bupati dan Wakil Bupati, Yudas Sabagaleat dan Kortianus Sabeleake akan berakhir pada 22 Mei 2022.

"Mengenal pilkada yang definitif untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai akan datang memang akan diseretkan pada 2024 mendatang, dan yang akan mengisi jabatan bupati jilang pilkada serentak 2024 adalah Pejabat (Pj) bupati," ungkap Eki Butman.

Dia menyebutkan, berdasarkan dari Kemendagri yang lama, dan

kalau tidak perubahan, maka posisi Bupati akan diisi oleh Pj.

Dia juga menyampaikan, untuk masa tugas Pj bupati nantinya bakal panjang dari periode sebelumnya. Diperkirakan masa tugas Pj kali ini bakal lama, setidaknya ada tiga tahun," tukas Eki Butman.

Dia menerangkan, untuk menentukan siapa pejabat yang ditunjuk menjadi Pj Bupati Mentawai, adalah Mendagri melalui usulan Gubernur Sumbar.

## PASCA BEDAH RUMAH TIM RELAWAN "PAKSA"

### Nazaruddin dan Liza Afrianti Tempati Rumah Layak Huni

**Saritamak, Khazanah** - Seperti bangunan dari mimpi pasangan suami-istri (Pasutri), Nazaruddin dan Liza Afrianti ini seperti tidak percaya mereka sudah memiliki rumah yang layak huni, karena sebelumnya pasangan ini menempati gudang pakem ternak yang sudah lapuk dan tidak layak huni!

Warga Jorong Bumbuang, Nagari Situjuh Batua, Kecamatan Situjuh Limonagari, Kabupaten Limapuluh Kota itu, mengaku tidak pernah menyangka apalagi bermimpi

akan memiliki rumah layak huni seperti yang dilhatnya.

Namun itulah jalan hidup. Seseorang tidak akan pernah tahu, tetapi Allah SWT menjamin sezeke setiap hambanya. Seperti kata pepatah, langka, rejeki, pertemuan dan muat, hanya Allah SWT lah tahu.

Buknitya, atas kehendakNya, yang Maha Kuasa menggerakkan langkah dan hati relawan Planta Aksi Kemanusiaan dan Sosial (PaKsa) untuk datang ke rumah Nazaruddin dan Luza Afrianti.

Selalah menyaksikan kehidupan Nazaruddin dan Liza Afrianti, siapa yang tak akan pilu melihat kondisi kehidupan keluarga kecil nan malang dan tidak beruntung ini, yang berusaha membesarkan dua orang anak yang masih kecil-kecil di atas bangunan tua, bekas gudang kandang ayam milik orang lain.

Untung Liza masih punya sebidang tanah di Jorong Bumbuang peninggalan orang tuanya. Ingin Liza rasanya untuk membuat rumah, tapi dana tidak punya. Jangkakan untuk buat rumah, untuk biaya hidup sehari-hari saja sangatlah susah di tengah kehidupan yang semakin keras ini.

"Alhamdulillah, berkat simpatisan gerakan sosial yang dilakukan tim relawan Paksa, rumah Nazar dan Liza sudah selesai dibangun di atas tanahnya di Jorong Bumbuang. Insha Allah, Kamis ini (6/1) diawali dengan shalat zuhur akan dilaksanakan syukuran sekaligus menaiki rumah barunya dengan harapan akan mendapat redho dari Allah SWT," ujar Koordinator PakSa, Ferizal Ridwan.

Ferizal Ridwan merasa bersyukur bahwa tim relawan PakSa dengan hati yang ikhlas sudah berhasil melaksanakan tugas kemanusiaan bedah rumah untuk keluarga tidak mampu yakni Nazaruddin dan Luza Afrianti.

"Pertama kali tim relawan PakSa bertemu dengan pasangan keluarga Nazaruddin dan Luza Afrianti ini,

jiwa kemanusiaan tim relawan benar-benar terpancip untuk membantunya," ungkap Ferizal Ridwan yang akrab disapa Buaya Feri itu.

Jiwa kemanusiaan tim relawan PakSa, ulas mantan Wakil Bupati Limapuluh Kota itu, makin tercabik-cabik tatkala menyaksikan di rumah pondok jaga kandang ayam yang sudah lapuk dan sudah lama tidak dipakai oleh pemilik kandang ayam tersebut, terbahing dua orang anaknya yang masih kecil-kecil masing-masing bernama, Aluza Rahmanada (12 tahun) dan Rizki Muawar Zahran (3 tahun) mengalami kelumpuhan dan tak bisa berbicara.

Maka tim relawan PakSa berniatif membangun dan meneruskan pembangunan rumah untuk mereka. Dan Alhamdulillah, telah rampak dan bisa dihuini oleh Nazaruddin dan Liza Afrianti bersama dua buah hatinya.

Diakui Buaya Feri, rumah yang selesai dibangun tersebut sudah layak untuk dijadikan tempat tinggal, karena sudah dilengkapi dengan lampu listrik, air ledeng, WC, kamar mandi dan septic tang.

"Namun bagi donatur yang bersimpangan dengan anak Nazaruddin dan Liza Afrianti yang sangat membutuhkan kursi roda, tentu tidak sadakah sebagai amal tabungannya untuk akhirat nantinya, sangat diharapkan," pungkask Buaya Feri. n **lili yunianti**



BEDAH RUMAH - Suasana syukuran usai shalat Zuhur sekaligus menaiki rumah baru hasil bedah rumah relawan Planta Aksi Kemanusiaan dan Sosial (PaKsa)



# Pengurus Baganti, Kadin Sumbang Bakalebuik

**Padang, Khazanah**— Bukan perpindahan yang ku tangisi, tapi caronyo tu bana nan indak lamak! Bantuak tu bana kiro-kiro suasana hati nan ado dalam diri puluahan panguruih Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Sumatera Barat (Sumbang) samanjak "diganti tagak" badasarkan Surek Kaputusan Nomor 244 nan dikaluan dek Kadin pusaik.

Tantu sajo puluahan panguruih tu indak ka maratok sajadi-jadinyo sarato indak pulo kabanyayi 'pulangank saja aku pada ibu ku' sambia baurai aie mato. Karano itulah pado hari Rabu 6 Januari 2022 puluahan panguruih Sumbang ko mahadok-i kanyataan tu jo caro "jantan" sarato batagehageh manyatoan manulak Surek Kaputusan Nomor 244 nan dikaluan dek Kadin pusaik.

Urang-rang tu baalasan baso surek nan ditandatangani dek Ketua Umum Kadin Indonesia Arsjad Rasjid tu mangganti katua dewan penasihat, katua dewan patimbangan sarato jo anggota, mangganti babarapo wakia katua umum

jo anggota, serta mahilangkan struktur dewan kahormatan tu cacaki.

"SK nomor 244 ini telah membuat kegaduhan di Sumbang khususnya organisasi Kadin, karena bersifat sepihak dan melabrak Peraturan Organisasi (PO) Kadin," kecek Koordinator Penolakan SK Nomor 244, Aim Zen katiko tu ka wartawan.

Liau mangecekan badasarkan konsideran "menimbang tatulih baso SK Nomor 244 tu dibuek badasarkan laporan dari Dewan Penguruih Kadin Sumbang.

"Padahal sebagai pengurus kami tidak pernah mengetahui adanya laporan yang menjadi konsideran tersebut," kecek angku Aim nan menjabak sebagai Wakia Katua Umum Kadin Sumbang Bidang Pariwisata sesuai SK Kadin Indonesia Nomor 175 tu.

Liau manduga laporan nan dikirim ka Kadin Indonesia nan manjadi dasar kaluanyo SK Nomor 244 palasu atu hasia rekayasa, cacat administrasi, sarato cacat hukum untak manjadi dasar konsideran.



BAPOTO BASAMO – Babarapo urang panguruih Kadin Sumbang nan manulak SK Nomor 244 nan dikaluan Kadin pusaik bafoto basamo. (ist)

Angku Aim manarangkan sesuai Paraturan Organisasi Kadin pasal 10 harusnya laporan tu dibuek badasarkan

mekanisme rapelo pene panguruih harian dengan mamenuhi aspek administrasi banupo undangan, daftar hadir,

pamenuhan kuorum, notulen Salain tu, kecek liau ko untak pangantian Ketua

Dewan Panasihai jo Ketua Dewan Patimbangan harus dilakuan karano bahalangan tetap yakni maningga dunia, maundurkank diri, sarato dibarantikan dari organisasi.

Kecek angku Aim ko, sampai kini alah ado 40 urang labih panguruih nan manyatokan menolak SKK Nomor 244 nan dikaluan dek Kadin pusaik tu.

## GERMIN MODREN

## Mon Kareheng Ka Berbisnis Telekung

OLEH: UDA FAHLEVI

Semenjak gendanger demokrasi ditubuh, semenjak itu pula banyak koran nan manocokg serupa cindawan Antara Mon Kareheng dan Pudrin Sabit Alai sebenarnya berkawan erat. Kesada orang di Kampung Tajorok tula benar tentang persahabatan dua konco pelangkin ini. Bila sudah bersua, apalagi sedang di muka orang rami, Mon Kareheng dan Pudrin Sabit Alai terlihat kompak benar, bentuk tak kan putus persahabatan mereka!

Tapi, ada kulitak buruk nan tak patut diritu dari kedua orang ini. Mereka sama-sama suka saling memburuk-burukkan perangai masing-masing. Terutama Mon Kareheng, bila dioteng-bong benar, dilah nan paling acak memburuk-burukkan Pudrin Sabit Alai di belakanyo.

Bahkan, kepada orang di lapau Tan Angguk, disebutkannya bahwa Pudrin Sabit Alai takut benar be bininya. Maklum, istri Pudrin Sabit Alai itu orang berpitis. Kepala jula-jula lah kenamanya!

Sabit Alai dan Sutan Bendera sedang serius membahas bisnis apa nan keceok digarap untak be muka.

Pembicaraan itu, bermula dari Sutan Bendera. "Kok melihat ka umur jo tenaga, rasanya tak cocok lagi saya bekerja keras. Lah patut pula saya melirik usaha nan tak banyak memerlukan tenaga. Jadi, menurut angku-angku apa usaha nan cocok ka dilakukan," tanya Sutan Bendera.

Rupanya Mon Kareheng juga sedang merancang usaha keuntuk digarap be muka. "Makin lama kehidupan ini makin sarit saja, sada barang nan ada kini lah maha. Kok ka banyak juga kita duduk di lapau dari pada bekerja, tentu akan tertungkat peruk nasi kita. Tapi, saya tak tantu usaha apa nan ka dilakukan," kata Mon Kareheng pula.

"Dek kalian berdua tak tantu bisnis apa nan ka digarap be muka, lai boleh saja menyumbang saran tuh..." kata Pudrin Sabit Alai.

"O...Pudrin, terlalu resmi benar gaya waang mah, bisa-bisa saja lah ya...! Kok benar ada saran, agis sajalah langsung, jangan berbaso-basi pula dulu," balas Mon Kareheng.

"Oke lah kalau begitu! Begini, dek karena Sutan Bendera santing memasak, cobalah masak spesial Gulai Benak dan Gulai Hati. Saya percaya benar akan dicari dek orang tu mah. Sebab, kini lah makin banyak orang tak berbenak dan tak berbati," kata Pudrin Sabit Alai sambil tetawa.

"Nan ke untak saya bagaimana, bisnis apa nan cocok ka saya usahakan be muka," tanya Mon Kareheng pula.

"Keuntuk angku, saya rasa nan paling cocok adalah menggalas pakem. Sebab, bini angku kan pandai menjahit," kata Pudrin Sabit Alai pula lah bak canda orang bijak.

Mendengar kata-kata Pudrin Sabit Alai tu,

pengana Mon Kareheng langsung terbuka. "Ondeh...iya ya ya...! Tak terkana dek saya selama ini. Tapi, kok ka menggalas baju buatan bini saya, rasanya agak berat juga tu mah. Sebab akan bersaing dengan baju buatan pabrik. Tapi saya punya ide. Dek jumlah kaum pedusi lebih banyak dari laki-laki, rasanya nan paling tepat untak digalaskan adalah telekung," kata Mon Kareheng.

Sejenak Pudrin Sabit Alai agak tereneung. Lahu ia bertanya; "Telekung ini apa neh...?" tanya Pudrin pula.

"Iu loh... nan biasa dipakai anak pedusi keuntuk sembahyang," jawab Mon Kareheng dengan nada enteng.

"Oohh... muknah namanya tu mah," balas Pudrin Sabit Alai.

"Terserah angku sajalah. Dima ketiba saban, nan peting makasud saya itu..." kata Mon Kareheng pula.

"Padek lah nya...! Mantap benar ide angku tu mah. Jadi, pebela ka dimulai tuh?," tanya Pudrin Sabit Alai.

"Inilah nan menjadi pangkal balanya. Selama ini nan selalu menghambat saya keuntuk berusaha adalah masalah modal. Saya tak berpitis keuntuk memulai usaha!," kata Mon Kareheng pula.

"Sebananya itu bukan halangan utama keuntuk angku memulai sesuatu. Nan penting memang adalah kemauan dan kesungguhan. Masalah modal, bisa kita persokokkan tu mah. Nantilah saya coba tanya ke amak paja (maksudnya, bini Pudrin Sabit Alai). Mudah-mudahan dia mau meagis jula-jula tembak keuntuk angku-angku," ujar Pudrin.

Menyimak cerita dari Mon Kareheng, Pudrin Sabit Alai dan Sutan Bendera ini, dapat kita antui lah, bahwa perbaikan kualitas kehidupan tak akan datang dengan sendirinya, bila tak ada upaya menuju ke arah perbaikan tersebut.

## TEROPONG

## Adat jo Syarak

OLEH: BAHREN

Minangkabau tasabuik sabagai suku bangsa nan mamakai sarato manjunjung tinggi falsafah adaik basandi syarak syarak basandi kita bullah. Ateh dasar falsafah iu lah agaknyo sagalo barang sasuntu nan kadipabeuk dek kito rang Minang ko handaknyo mancaru dasar kapado adaik sarato syarak. Tapi ado pulo nan mampatonyo kok adaik nan basandi sarak aratinyo adaik di ateh syarak, jaweknyo lula dicaliak dari posisi nan kasat mato tantu iyo tapi jikok ditonek bana ka nilai-nilai nan takandung dalam falsafah iu tantu sajo balain jadinyo.

Nan basandi sandi tantu sajo dibuek labih ditulu, umpamo urang ka mambuek rumah gadang dipesitkan sandi tampek malattakkan tiang-tiang utamo rumah tu kok sarato barado di tempyeknyo dulu, jiko sandi ko alah segeh mako baru bisa dilanjutkan manyudahkan rumah gadang. Baitu pulo jo falsafah adaik basandi syarak cako dunsanak, dek sandinyo di siko iyolah syarak, mako ado sajo nan balaku dalam adaik sahanusnyo mancaliak dasar ka syarak. Jikok syarak mamantirah indak doh bisa adaik manulaknyo. Baitu pulo jikok di syarak malarang mako adaik indak kamamakinyo. Baitu bana pentingnyo sandi tu sanak.

Sabuah lai mamangan adaik mangatongan tasironjong jalan manurun, tatukial jalan mandaki, adaik jo sarak kok tussun bumi sanang padu manjadi. Bakaco ka mamangan nan sabanta ko, mako tampaklah jaleh dek kito baso adaik jo syarak ko jikok dijalanak biarng dan indak ado nan mulanga saka sabuah di antoronyo mako sagalo ado nan dipabeuk di bumi Allah ko Insa Allah akan manjadi. Tapi, limbak nan dari pado itu, jikok dipantangan antara kaduonyo, antaro adaik jo syarak nantun mako, siap-stap sajo lah kito manunggu hukuman dari Allah ta'ala.

Jikok kito caliak pulo mamangan lain nan babacaro parakaro adaik jo syarak ko, tasabuik pulo dalam mamangan baso adaik jo syarak ko bak cando aua jo tabiang, sanda manyanda kaduonyo. Aratinyo bana, antaro syarak jo adaik bisa kito katokan saliang manguatkan antaro nan cieq jo nan lain.

Mamangan-mamangan di ateh, manggekan kapado kito, baso kito nan manguku manjadi urang Minang, alah sapatuknyo babuek jo batingkah laku sasui jo nan ado dalam pandangan adaik sarato syarak, jikok itulah dilakuan sarato dikarajong bukan indak mungkin atau mustahia akan kumbali berjaya urang Minang ko di kancah nasional jo internasional layaknyo urang-urang tu kito nan manjadi pendiri bangsa ko dulurung sarato ulam-ulama nan musuh indak sajo di kampung tapi juo di rantau, iu kasadonyo disababkan dek beliaubalau tu mamangang tagah ajaran adaik jo syarak nan sangka kuaik. \*Dosen Satra Minangkabau FIB Unand

## Literasi Minangkabau, Jajak Nan Tak Lapuak (4)

Oleh : Taufik Effendi Radjo Boedjang

RADJO BOEDJANG

Satantangan ABSBBK tu identik jo Islam Nusantara, pakan-pakan daolu disabuik dek Katua PB NU, Kiyai Said Aqil Siradj, tatuko bakunjuang ka Sumbang.

Tapi, mbeik cah, kito tak andak baradu pinjak pakaro Islam Nusantara ko. Karano iu nusansyo labieh ka politik daripada konsep substansinyo. Kito anyo nyio mangatkan bahwa tak salah jikok dikecek-an ABSBBK adolah praktik dari Islam Nusantara.

Itu sajo. Kok ka bapolemik tantang iko, bulieh. Tapi dalam koridor substansi dan praktik. Bukan politik.

Tapi, kutiko ABSBBK ko dipresiasi dek urang lain—minimal sabagai bukti toleransi baagamo nan lah diakui dan dipakaikan dek urang Minangkabau sajak daolu—mangapo dek kito surang paham ko mulai tak jadi tungkek?

Sungguhpun paham ato isme tu akan parang tandiang jo nilai-nilai baru, tapi upayo urang nan maraso bana jo paham nan ado tu adolah paparanan nan sabananyo. Jikok kito Minangkabau nan ba ABSBBK, mako urang Minangkabau itu pulo nan wajib mambela. Minangkabauisme akan lapuak dek ujan nan dibuek urang Minangkabau itu surang.

Urang Minangkabau pulo nan kamambuek nilai-nilai kaminangkabauan tak lakang dek panah. Bukan urang lain.

Baa caro mambela Minangkabauisme. Baa caro supayo nilai-nilai kaminangkabauan tatek iduik? Supayo taruih tumbuah dan bakambang.

hingga iko sajo. Justru iko harus dijadikan pangka jalan dari upayo mamupak Minangkabauisme.

Sungguhpun paham ato isme tu akan parang tandiang jo nilai-nilai baru, tapi upayo urang nan maraso bana jo paham nan ado tu adolah paparanan nan sabananyo. Jikok kito Minangkabau nan ba ABSBBK, mako urang Minangkabau itu pulo nan wajib mambela. Minangkabauisme akan lapuak dek ujan nan dibuek urang Minangkabau itu surang.

Urang Minangkabau pulo nan kamambuek nilai-nilai kaminangkabauan tak lakang dek panah. Bukan urang lain.

Baa caro mambela Minangkabauisme. Baa caro supayo nilai-nilai kaminangkabauan tatek iduik? Supayo taruih tumbuah dan bakambang.

kamakanan kito nan mamakai "beju urang"?

Bisa sajo. Karano nan namonyo nilai-nilai adolah "kaparaluan spritual" nan primer. Kuatko ado urang nan karang spritual, mako jiwonyo lapa. Saat lapa, ado urang maantaan paham, gadang kamungkinan isme nan tun pun ditulue matah-matah!

Saat "lapa jiwa", kutiko itu urang disabuik tak punyo jatidiri. Urang nan tak bajati diri, itulah pingiang di tereng. Inyo akan lakeh kuniang dek kunik. Mudah asin dek garam! Ikolah urang nan dak bakarakter.

Urang nan dak bakarakter, dalam bateh-bateh jo padan—lah samo jo urang tak babaju. Batilanjang bulak. Tak jaleh apokah Minangkabau, atau bukan!

Kasadaran akan ebatnyo karakter tiok suku bangsa nan ado di negara ko, itulah nan malayiekkan Bhinneka Tunggal Ika. Bhinneka dalam budaya—tamasuak karakter atau jati diri tiok-tiok suku bangsa.

Tunggal ika dalam benegara.

Jikok urang Minangkabau tak lah bajatidiri Minangkabau, mako di sinan lah Bhinneka Tunggal Ika mulai tarancam! (basambuang)



ABSBBK justru lah banyak jadi anas dari sagalo nan buruk nan tajadi. Banyak tajadi maksiat di Ranah Minang, ABSBBK nan disasai!

Padolah sabagai nilai-nilai nan ado di dalam Minangkabauisme, ABSBBK ko adolah suluah. Tungkek. Banta.

Kok ado urang di nan kalam, tak amuah mamakai suluah, siapa nan salah? Awak bajalan, tungkek disandang, siapa nan salah? Banta ado, tapi lalok jo bakalang duo tangan, ABSBBK kok nan salah?

Lah jaleh nan salah urang nan tak amuah mamakai suluah di nan kalam. Nan sasek adolah urang nan manyandang tungkek kutiko paralu tungkek. Bukan ABSBBK nan salah, tapi urang tu bana nan tak nyio babanta!

Tantu tak salasai masalah

Tantu tak salasai masalah

Tantu tak salasai masalah

Tantu tak salasai masalah

## Bawa 10 Program Unggulan, Richi Aprian Temui Perantau

**Batusangkar, Khazanah—** Harus diakui, bagi masyarakat Sumatera Barat, perantau memiliki peran penting dalam pembangunan suatu daerah, jika dilihat secara mendalam kontribusi perantau telah lama dirasakan masyarakat, baik berbentuk materi maupun pembangunan fisik.

Tak ayal pemerintah daerah Tanah Datar terus menjalin komunikasi dengan seluruh perantau di daerah yang dikenal luhak nan tuo ini.

Sebagaimana yang dilakukan Wakil Bupati Tanah Datar Richi Aprian, SH, MH bersama Ketua Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Tanah Datar Ny. Patty Richi Aprian dengan bersilaturahmi kepada Ikatan Keluarga Padang Masek (IKPM) Jabodetabek, Jakarta, Kamis (4/1) lalu.

Saat itu, Richi menginformasikan kondisi Tanah Datar selama

kepemimpinannya bersama Bupati Eka Putra, SE, MM yang saat ini tengah berupaya merealisasikan 10 program unggulan yang tertuang di RPJMD.

"Kita bersama Uda Eka dari rantau bertekad membangun daerah yang sangat dicintai ini. Banyak yang akan kita kerjakan demi mewujudkan daerah Tanah Datar, madani berlandaskan adat basandi syara', syara' basandi kitabullah. Untuk itu, dukungan seluruh pihak termasuk perantau sangat dibutuhkan demi percepatannya," ujar Richi.

Tak hanya itu, Richi mengatakan Pemerintah Tanah Datar juga telah banyak meraih penghargaan baik skala nasional maupun provinsi. "Alhamdulillah, 10 bulan kepemimpinan kami, Tanah Datar telah banyak menerima penghargaan di nasional maupun provinsi, ini tentu hasil kolaborasi seluruh pihak," ucap Richi.

Richi menambahkan pemerintah Tanah Datar sangat terbuka bagi perantau yang ingin berinvestasi di kampung halaman. "Kami (pemerintah daerah) membuka pintu selebar-besarnya untuk investor yang mau berinvestasi di Tanah Datar. Insha Allah akan diasiliasi," ujar Richi.

Sementara itu, Ketua IKPM Jabodetabek H. May Dasi mendukung seluruh program pemerintah Tanah Datar dalam membangun daerahnya. "IKPM mendukung program pemerintah Tanah Datar, mudah-mudahan pembangunan di Tanah Datar meningkat secara signifikan secara menyeluruh," ujar May Dasi yang saat itu didampingi Wakil Ketua IKPM Jabodetabek H. Alisan, SE, Sekretaris IKPM Jabodetabek Dedi Muspita, SH, Kepala Bagian Pemerintahan Abdurrahman Hadi, MSI serta para koordinator jorong se Nagari Padang Masek.

\*/Novrizal Sadewa.

## PEMKO KAJI TEKNIS PENANGGULANGAN

# Runtuhan Tebing Lubuk Mata Kucing

**Padang Panjang, Khazanah—** Kasus runtuhnya tebing di Pemandian Lubuk Mata Kucing beberapa waktu yang lalu mendapat perhatian serius dari Pemerintah Kota Padang Panjang. Untuk sejumlah langkah akan dikaji dan diambil karena kasus runtuhnya tebing tersebut berimbas keberbagai sektor serta mengganggu hajat orang banyak.

Pemerintah Kota Padang Panjang, saat ini tengah mengkaji teknis penanggulangan runtuhnya tebing di Pemandian Lubuk Mata Kucing, pascahujan lebat yang mengguyur Kota Padang Panjang beberapa waktu lalu.

Runtuhan tebing ini sebelumnya berimbas pada putusnya pipa pompa 250 cc pada gate valve milik PDAM. Serta tiang dan kabel PLN terdorong tanah, belatutan dan polon.

Sekeloa Somy Budaya Putra, AP, MSI saat melakukan peninjauan bersama sejumlah pejabat terkait ke Lubuk Mata Kucing, Kamis (6/1), mengatakan, Pemko akan mengambil langkah-langkah yang tepat dan mengantisipasi kerugian yang lebih besar dari kejadian tersebut.

Lebih lanjut dikatakannya, sejumlah alternatif tengah dikaji dan dipersiapkan guna menghindari kejadian serupa.

"Kami juga mengingatkan kepada Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) memisalkan objek wisata ini aman, baru bisa dibuka untuk umum," sebutnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Welda Yusur, MT mengatakan, pihaknya tengah membuat justifikasi teknis.

"Kami tengah menperhatikan secara teknis. Soalnya dicek juga kedalaman tanah kerasnya. Ini (dinding penahan) tidak seperti

membuat bangunan biasa. Daya desak air, segala macamnya, kestabilan tanahnya juga harus kita pikirkan. Jangan nanti ketika dibuat, justru tidak menjadi kenyamanan dan keselamatan bagi masyarakat," katanya.

Dikatakannya lagi, dinding penahan (retaining wall) dan vegetasi menjadi beberapa di antara opsi dalam penanggulangan runtuhnya tanah ini.

"Bisa jadi dengan adanya vegetasi, menanam di sekitar tebing seperti pohon bambu bisa menjadi solusi. Karena dengan cara alami, alam juga yang akan menyelamatkan," ujarnya.

Direktur PDAM, Adrial A. Bakar, ST menyampaikan, awal kejadian runtuhnya tebing tersebut sempat mempengaruhi suplai air kepada masyarakat lantaran listrik juga turut mati.

"Hanya satu hari, hari kedua sudah berangsur 50 persen, 80 persen, dan hari ketiga 100 persen," ujarnya.

Dikatakannya lagi, dari tiga pipa, ada satu pipa besar yang terkena dampak kejadian. "Sekarang kita sedang rehab supaya bisa beroperasi sesegera mungkin," kata dia.

Saat ini untuk layanan ke pelanggan masih bisa menggunakan pipa yang lain.

"Tapi dengan kondisi pompanya beroperasi sepanjang hari, terangnya. ■ Paulhendri.



**KAJI—** Pemerintah Kota Padang Panjang, saat ini tengah mengkaji teknis penanggulangan runtuhnya tebing di Pemandian Lubuk Mata Kucing, pascahujan lebat yang mengguyur Kota Padang Panjang beberapa waktu lalu (Paulhendri).

## Epyardi Launching Penggunaan Excavator Pertama

**Solok, Khazanah—** Bupati Solok H. Epyardi Asda, M. Mar, melakukan peluncuran penggunaan excavator pertama untuk wilayah Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, sekaligusgoro bersama warga masyarakat di Jorong Sungai Lasi, Nagari Pianguu, Kamis (6/1).

Turut mendampingi Bupati Epyardi Asda di kegiatan itu, Pelaksana Harian (Plh) Sekretaris Daerah (Sekda) Syaiful, Kepala SKPD terkait, Camat IX Koto Sungai Lasi Musfian dan Forkopincam setempat.

Selain itu juga hadir Wali Nagari Pianguu Safri dan Wali Nagari se Kecamatan IX Koto Sungai serta warga masyarakat setempat.

Pada kesempatan itu, Bupati Epyardi Asda mengatakan, penggunaan excavator ini, untuk mempermudah dan memperlancar pembukaan jalan baru di Nagari setempat.

Bupati berharap, excavator ini juga dimanfaatkan untuk membuat jalan usaha tani.

Kepada Wali Nagari beserta

masyarakat, Bupati Epyardi mengatakan, gunakan excavator ini untuk yang memberi manfaat bagi masyarakat Nagari Pianguu dan juga untuk di Kecamatan IX Koto Sungai lasi umumnya.

Kepada Wali Nagari, Bupati Epyardi juga menginstruksikan, agar mendata seluruh kelompok tani yang ada. Dan membicarakan apa yang dibutuhkan masyarakat dan nantinya Pemda akan membantu memberikan bibit gratis. Bupati mengatakan, bahwa jalan yang akan dibuat di Nagari itu, akan dilakukan secara swakelola.

Selain itu, Bupati Epyardi Asda juga mengatakan, Pemerintah daerah setempat juga akan memperbaiki Puskesmas Puskesmas Pembantu yang ada di Nagari.

"Harapan saya, masyarakat dapat bekerjasama dengan baik dalam membangun Nagari," tutur Bupati Epyardi Asda.

Sebelumnya, Wali Nagari Pianguu Safri, atas nama masyarakat Nagari setempat,



**LUNCURKAN—** Bupati Solok H. Epyardi Asda, M. Mar, melakukan peluncuran penggunaan excavator pertama untuk wilayah Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, sekaligusgoro bersama masyarakat di Jorong Sungai Lasi, Nagari Pianguu (foto: Riswan Jaya)

mengucapkan terima kasih kepada

Bupati Solok dan rombongan. Yang telah berkunjung ke Nagari Pianguu, dalam rangka Launching Excavator di Jorong Sungai Lasi,

Nagari Pianguu.

"Mudah-mudahan, Excavator ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Nagari Pianguu tukasnya. ■ Riswan Jaya.

## 17 RT dan 4 RW Dilantik

**Payakumbuh, Khazanah—** Sebanyak 17 Ketua RT dan 4 RW Periode 2022-2025 di Kelurahan Pari Rintang resmi dilantik. Kamis (6/1). Pelantikan ini dilakukan langsung oleh Lurah Pari Rintang Muhammad Hamdan didampingi Kasi Pemerintahan Kecamatan Payakumbuh Barat Rian Hidayat dan Ketua LPM Pari Rintang Adrian.

Muhammad Hamdan dalam kesempatan tersebut mengucapkan selamat kepada belasan Ketua RT/RW Periode 2022-2025 yang telah terpilih beberapa waktu lalu. Ia menjelaskan bahwa jabatan Ketua RT dan RW ini merupakan jabatan sosial yang diemban oleh orang-orang berjaya sosial.

"Sebelumnya, terima kasih kepada pengurus lama yang telah menjabat pada periode lalu. Semoga kinerja selama ini menjadi amal ibadah serta berbagai permasalahan yang ada di kelurahan sebelumnya telah diselesaikan dengan baik," ujar Hamdan

Sebab menurutnya, segala permasalahan yang ada di masyarakat akan bermuara ke RT/RW dan LPM. Ia berharap pengurus terpilih di tingkat RT dan RW ini dapat menyelesaikan segala permasalahan yang ada.

"Mari kita luangkan waktu dan ikhlas dalam mengemban tugas sosial demi masyarakat ini. Semoga lembaga kemasyarakatan yang ada di kelurahan seperti RT/RW, LPM, PKK, dan Karang Taruna dapat bersinergi dan bekerjasama dalam menciptakan kelurahan yang unggul," katanya. ■ Lili Yuniati.

## Pemko Bukittinggi Siap Digugat

**Bukittinggi, Khazanah—** Polemik proyek drainase di yang saat ini bermasalah terus berlanjut. Pihak Awaluddin Rao, kontraktor peningkatan drainase primer Kota Bukittinggi yang awalnya memegang proyek tersebut merasa dirugikan setelah Pemerintah Kota Bukittinggi melakukan penutupan kontrak serta mem-blacklist perusahaan tersebut.

Awaluddin berencana melayangkan gugatan terhadap Pemerintah Kota (Pemko Bukittinggi) ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

"Bagus sekali kalau memang dia (Awaluddin Rao, Red) menggugat dan mempertanyakan ke PTUN. Biar jelas semua polemik-polemik yang ada ini," imbuh Sekda Kota Bukittinggi, Martias Wanto, Kamis (6/1).

Lagipula, menurutnya secara kontraktual Awaluddin Rao tidak ada keterkaitan dengan Pemerintah Kota Bukittinggi. "Awaluddin Rao secara kontraktual tidak ada ikatan dengan Pemerintah Kota, yang ada Gusriani Rao selaku direktur PT. Inanta Bhakti Utama," tegasnya.

Untuk diketahui, perusahaan kontraktor pengerjaan di pusat Kota Bukittinggi, PT Inanta Bhakti Utama kini masuk dalam hitam pasca penutupan kontrak kerja oleh pemerintah setempat.

Pemerintah menajutkan sanksi pada perusahaan tersebut lantaran tidak bisa mengerjakan proyek drainase tepat waktu, serta tidak mengindahkan peringatan-peringatan dari pemerintah. ■ Iwin SB.

## NAGARI BAHAGIA

# Wakil Bupati Pasaman Ikut Perburuan Tikus Massal



**BURU—** Wakil Bupati Pasaman Sabar AS menghadiri perburuan tikus massal di Tanjung Aro, Nagari Bahagia, Kecamatan Padanggelugur, Kamis (6/1), kegiatan ini juga diikuti ratusan petani setempat (foto: Ist/net).

**Lubuk Sikaping, Khazanah—** Wakil Bupati Pasaman Sabar AS menghadiri perburuan tikus massal di Tanjung Aro, Nagari Bahagia, Kecamatan Padanggelugur, Kamis (6/1/2021). Perburuan tikus massal ini juga diikuti ratusan petani setempat.

Perburuan hama tikus kali ini masih menggunakan berbagai alat (gropyokan). Seperti, tiran (bom tikus), kayu, kompor tembak dan pompa air. Hama tikus telah merusak ratusan hektare tanaman padi sawah di wilayah itu.

Wakil Bupati Pasaman Sabar AS menyampaikan keprihatinannya akan musibah yang tengah melanda petani di daerah itu. Dari informasi yang diterima olehnya, ratusan hektar lahan sawah warga gagal panen akibat ganasnya serangan hama tikus tersebut.

"Ini menjadi sebuah keprihatinan kita, kepedulian terhadap nasib petani. Serangan hama tikus sudah merusak ratusan hektar sawah petani," kata Sabar AS di lokasi perburuan tikus. Dikatakan, bahwa Padanggelu-

gur adalah salah satu lumbung padi di wilayah itu. Pasalnya, 70 persen masyarakatnya berprofesi sebagai petani sawah.

Wakil Bupati Pasaman Sabar AS menghadiri perburuan tikus massal di Tanjung Aro, Nagari Bahagia, Kecamatan Padanggelugur, Kamis (6/1/2021). Perburuan tikus massal ini juga diikuti ratusan petani setempat.

Perburuan hama tikus kali ini masih menggunakan berbagai alat (gropyokan). Seperti, tiran (bom tikus), kayu, kompor tembak dan pompa air. Hama tikus telah merusak ratusan hektare tanaman padi sawah di wilayah itu.

Wakil Bupati Pasaman Sabar AS menyampaikan keprihatinannya akan musibah yang tengah melanda petani di daerah itu. Dari informasi yang diterima olehnya, ratusan hektar lahan sawah warga gagal panen akibat ganasnya serangan hama tikus tersebut.

"Ini menjadi sebuah keprihatinan kita, kepedulian terhadap nasib petani. Serangan hama tikus sudah merusak ratusan hektar sawah petani," kata Sabar AS di lokasi perburuan tikus. Dikatakan, bahwa Padanggelu-

gur adalah salah satu lumbung padi di wilayah itu. Pasalnya, 70 persen masyarakatnya berprofesi sebagai petani sawah. Sabar juga mengapresiasi kekompakan masyarakat setempat dalam memberantas hama tikus. Ia juga meminta, tetap bersemangat mengolah lahan pertaniannya meski serangan hama tikus belum reda. "Saya apresiasi kebersamaan dan solidaritas masyarakat berantas hama tikus. Petani, saya minta tetap semangat. Wahab ini harus kita lakukan. Pesa sawah, hindari alih fungsi lahan dari padi ke tanaman lain," pungkasnya.

Salah seorang petani, Pahot mengatakan, selain melakukan perburuan massal, setiap hari warga juga berburu tikus. Hasil tangkapan tikus setiap dan dihargai Rp1.000 sesuai ekornya. "Memang betul, warga setiap hari berburu tikus dan itu dihargai Rp1.000 per ekornya. Ini merupakan cara kita untuk membasmi hama tikus yang merusak tanaman padi. Sudah 10.000 lebih ekor tikus yang ditangkapi," ujar Pahot, selaku panitia.

Turut hadir, Kepala Dinas Pertanian Pasaman, Syafrilis, Camat Padanggelugur, Darmawi, Walingari Bahagia, Amri Pasanbu, PPL dan para kepala jorong. ■ \*/Yunefrizal.

# Lidah Mertua Saat Ini Tak Lagi Dicari

**Padang, Khazanah** – Kalau beberapa bulan saat pandemi Covid-19 masih marak-maraknya, sebagian masyarakat menghabiskan waktu dengan menjalini hobinya di rumah dengan mengurus tanaman hias. Salah satu tanaman hias yang paling banyak dicari dan menjadi primadona adalah tanaman lidah mertua bernama latin *sansevieria*.

Namun kini sepertinya peminat lidah mertua yang dinilai ampuh membersihkan udara kotor karena tanaman ini menyerap 107 unsur yang terkandung dalam polusi udara serta menyerap berbagai jenis racun. Selain itu, tanaman hias jenis ini bentuk daunnya menarik dan sangat mudah dalam perawatannya.

Meski sebenarnya sudah lama menjadi tanaman hias andalan di rumah, lidah mertua alias *sansevieria* menjadi salah satu tanaman hias primadona saat ini.

Bagi pencinta tanaman hias, lidah mertua sering dijadikan tanaman hias dalam ruangan atau teras rumah karena memiliki karakteristik yang cantik untuk dilihat.

Menurut para pakar tanaman, terdapat 70 jenis *sansevieria* yang ada di seluruh dunia, salah satunya *sansevieria stuckyi* yang saat ini mulai digandrungi pencinta tanaman hias.

Dirangkm dari berbagai sumber, *Sansevieria Stuckyi* atau nama latin dari *Dracaena Stuckyi* adalah tumbuhan sukulen yang umum dan mudah dibudidayakan dari subfamili Nolinoideae yang berasal dari khatulistiwa Afrika.

*Sansevieria stuckyi* merupakan jenis lidah mertua yang memiliki bentuk rangkaian daun yang bermacam-macam, ada yang pendek, bulat, dan memanjang tegak lurus, sehingga tampak begitu unik.

Selain itu, tanaman hias satu ini memiliki ciri khas warna daun



**LIDAH MERTUA** - Salah satu tanaman hias yang paling banyak dicari dan menjadi primadona adalah tanaman lidah mertua bernama latin *sansevieria*. (ist)

lidah mertua lainnya, *sansevieria stuckyi* merupakan tanaman keras sekulen yang dapat digunakan sebagai tanaman penghias ruangan.

Tanaman ini juga banyak mampu menyerap dan menetralkan polutan udara tinggi baik di dalam maupun luar ruangan. Namun, *sansevieria stuckyi* memiliki bunga dengan aroma yang wangi.

Pada habitatnya, perbungaan *sansevieria stuckyi* terjadi pada musim semi atau musim gugur, dengan bunga harum berwarna kuning-putih.

Rupanya, tanaman lidah mertua memiliki berbagai jenis yang terbilang langka dan dijual dengan harga mahal. Saat ini ada 5 tanaman lidah mertua termahal dan langka, yaitu *Sansevieria Bagamoyensis*, tanaman jenis ini berbeda dengan jenis *sansevieria* lainnya, sebab memiliki ukuran daun kecil dan tipis.

Daunnya dapat tumbuh hingga memanjang lebih dari 60 cm dan lebar daunnya mencapai 10 cm. Warnanya ada hijau muda atau hijau kekuningan.

*Sansevieria Bagamoyensis* sangat sedikit jumlahnya di Indonesia dan terbilang langka. Tak heran, harganya cukup mahal ketimbang *sansevieria* jenis lainnya. Kemudian jenis *Star Sansevieria Kirkii*, berasal dari daerah Tanzania. Ciri khasnya yakni memiliki bunga

yang melemuk dengan bentuk mirip terompet. Daunnya tebal dan bergelombang dimana ketebalan daunnya mencapai 9 mm. Di Indonesia, *Star Sansevieria Kirkii* termasuk ke dalam jenis yang langka. Sebab, kurang cocok dengan iklim di negara ini khususnya saat curah hujan tinggi.

Lalu *Sansevieria Stuckyi*, yang memiliki daun yang tegak lurus, daunnya bundar dan memanjang. Di dalamnya terdapat daging yang tebal dimana ketebalan daunnya mencapai 10 mm. Saat ditanam di daerah yang terdapat intensitas cahaya matahari tinggi, daunnya dapat tumbuh hingga 2 m. Keunikan dari bentuknya, *sansevieria stuckyi* dipatok dengan harga yang cukup fantastis ketimbang jenis lainnya.

Selanjutnya jenis *Sansevieria Ehrenbergii*, berasal dari Afrika Timur. Tanaman jenis ini sangat sederhana, karena daunnya tumbuh berpasangan dan berlawanan. Sehingga bentuknya seperti kipas dan cocok dijadikan tanaman indoor. Tanaman jenis ini mempunyai batang yang panjangnya bisa mencapai 18 cm. Di luar negeri tanaman ini cukup populer sehingga harganya terbilang fantastis.

Terakhir jenis *sansevieria Elenis*, yang banyak terdapat di negara Somalia yang dikenal dengan sebutan 'Lid'. Tanaman ini tidak tahan dengan kelembaban dan lebih suka tumbuh di daerah yang kering. Daunnya sangat unik karena seklis terlihat seperti buah pisang yang sudah dikupas kulitnya. Panjang daun ini mencapai 7-12 cm dengan ketebalan sekitar 2 cm. *Sansevieria* jenis ini dibanderol harga yang mahal karena kelangkaannya yang membuat kolektor tanaman hias merasa bangga memiliki *Sansevieria Elenis*. n **net/fahlevi**

## Banyak Pilihan Nongkrong di Kota Padang



**KUBIK KOFFIE** - Kedai kopi ini memiliki menu bervariasi. Selain aneka racikan kopi, anda juga bisa pesan aneka teh, minuman coklat, mojito, dan minuman soda. (ist)

**Padang, Khazanah** – Saat ini bila anda hatur ingin menjelajah wisata kuliner di Kota Padang Padang, dipastikan *traveler* tak bakal kecurangan tempat nongkrong. Di kota ini banyak tumbuh dan berkembang kedai asyik yang menawarkan

nyaman untuk nongkrong serta foto-foto cantik.

Anda juga bisa temukan tempat nongkrong berkonsep *outdoor* ini di kawasan Ole Ladang, Padang Barok.

Cafe ini beroperasi sejak 2014, tak sedikit pelanggan yang datang ke sini untuk bersantai sekaligus berfoto-foto.

Interiorinya sendiri memang cukup menarik. Banyak furnitur terbuat dari barang-barang sisa, seperti kayu, besi, dan lainnya.

Lalito Coffee. Kedai kopi ini memiliki menu bervariasi. Selain aneka racikan kopi, anda juga bisa pesan aneka teh, minuman coklat, mojito, dan minuman soda.

Harga yang dipatok juga terjangkau, berkisar antara Rp14.000 hingga Rp25.000. Tak hanya itu, setiap malam minggu tempat ini juga kerap menggelar pertunjukan musik akustik.

Coffee Bar dengan pencahayaan remang-remang ini

mengusung nuansa industrial. Alamat lengkapnya ada di Jalan Wolter Monginsidi No 2A, Padang. Di sini anda bisa mencicipi aneka racikan kopi dengan cita rasa khas. Cocok buat kalian yang menyukai kopi atau sekedar mencari tempat asyik untuk berkumpul bersama teman.

Desain interiornya sederhana, namun tetap terasa *cozy*. Bikin anda ingin menghabiskan foto sebanyak-banyaknya di sini. Jadi jangan lupa kenakan *outfit* terbaik jika hendakampir ke cafe ini.

Buat kamu yang tidak suka minum kopi, kafe ini juga menyediakan beragam menu minuman dan makanan lainnya. Semua dipatok dengan harga terjangkau mulai dari Rp15.000 hingga Rp28.000.

Suko Kopi, tempat ngopi satu ini beralamat di Jati I Sawahan Padang Timur. Dalam Bahasa Padang, kata 'suko' berarti suka. Nama tersebut diharapkan membuat para pelanggan

jadi suka ngopi di sini.

Begitu baru sampai, anda mungkin akan merasa cafe ini biasa-biasa saja. Namun begitu melihat interiornya, kalian bakal kagum dengan penataannya yang begitu apik. Mengusung tema *vintage plus* tata cahaya, furnitur, dan asesoris yang mendukung.

Selain interiornya yang *Instagramable*, racikan kopi di sini juga sangat enak. Tak sedikit pembeli kembali ke sini lantaran terpacu dengan sajian kopinya yang begitu khas.

Tersedia pula beberapa sajian makanan berat yang nikmat. Soal harga, tiap menu dipatok antara Rp12.000 hingga Rp24.000 saja. Pavilon Coffe, tempat *hangout* keren ini beralamat di Jalan Hayan Wuruk No. 30 A, Padang. Lokasinya sangat strategis dan punya banyak pelanggan. Buka dari siang hingga malam hari dan tak pernah kelihatan sepi.

Suasana di sini sangat nyaman, mengusung tema *coffee shop* ala Italia. Hal ini sekaligus jadi daya tarik utama bagi sebagian besar pengunjung.

Di sini anda bisa pesan aneka jenis kopi seperti Espresso, Coffee Latte, Hot Cappuccino, dan masih banyak lagi.

Salah satu menu paling *recommended* di Pavilon adalah coklat panas. Sangat pas dinikmati sambil nongkrong santai menghabiskan sore. Apalagi jika ditemani keluarga maupun sahabat.

Di dalamnya anda akan temukan beberapa meja dan kursi kayu yang memancarkan nuansa alami. Ruangannya sendiri dihias corak putih dan hitam.

Pencapaian di sekitar sini sangat baik, dengan jendela-jendela besar di beberapa sudut ruangan. Itulah empat kafe *Instagramable* Padang yang bisa anda kunjungi. Tak hanya sajian menu nikmat, interiornya juga sangat cantik. n **net/fahlevi**

## Mengenal Tempat Makan Bakso Enak di Jakarta

**Padang, Khazanah** – Rasa bakso yang kental serta kuah kaldunya yang gurih dan segar sering kali membuat hidangan bakso menjadi favorit bagi banyak orang.

Bagi warga Jakarta atau kamu yang sedang melakukan perjalanan di Jakarta, ada beberapa tempat makan bakso terkenal di Jakarta.

Berikut beberapa tempat makan bakso terkenal di Jakarta yang rekomendasikan. Bakso Beranak Pak Gayeng, bakso pak Gayeng menjual beragam jenis bakso, dari bakso klasik seperti bakso urat, hingga bakso hasil modifikasi dengan isian seperti bakso keju dan bakso beranak yang menjadi menu andalannya.

Variasi dari isian bakso ada telur puyuh, keju, hingga cabai rawit. Pada menu bakso beranak, bakso berukuran besar diberi isian bakso kecil-kecil dengan total delapan bakso.

Harga satu porsi bakso beranak dijual Rp15.000 lengkap dengan sayur dan mi. Jika ingin mencobanya langsung, anda bisa mampir ke gerobak bakso beranak Pak Gayeng yang mangkal di sisi taman Jalan Tulang Bawang 4 Cideng, Gambir, Jakarta Pusat.

Bakso Solo Samrat, bakso solo Samrat merupakan restoran bakso yang sampai saat ini sudah memiliki beberapa cabang di Jakarta. Cabang restoran ini bisa dijumpai di kawasan Karet, Tanjung Duren, Mangga Besar, atau Kembangan. Cita rasa kuah kaldunya sangat enak karena kualitasnya yang sangat dominan dagingnya menjadi ciri khas bakso solo Samrat.



**BAKSO BERANAK** – Inilah bakso beranak yang banyak disukai pencinta kuliner. (ist)

Harga bakso di tempat ini memang agak tinggi karena rasa dan bahan baku yang digunakan terjamin kualitasnya. Seporsi bakso tenis rusak, yaitu bakso berukuran besar dengan iga sapi di sini, harganya mencapai lebih dari Rp60.000. Meski begitu, para pelanggan tetap rela mengeluarkan kocek karena kualitasnya yang sesuai.

Bakso Bom Mas Erwin, hidangan bakso bom pedas ini merupakan ungulan dari kedai Bakso Bom Mas Erwin, bakso bersisik cabai rawit merah digiling dengan daging sapi. Mampir saja ke Jalan Tebet Barat Nomor 43, Jakarta Selatan maka kamu akan menemui kedai Bakso Bom Mas Erwin. Menu bakso di kedai ini terkenal karena baksonya yang punya berbagai macam isian. Ada bakso bom urat, bom telur, bom keju hingga bakso bom beranak.

Menu bakso di sini dinamai bakso bom sebab ketika menyantap bakso, akan timbul rasa pedas seperti "bom".

Jika ingin mencoba bakso bom Mas Erwin, siapkan uang sekitar Rp22.000 sampai Rp35.000 untuk mendapatkan satu porsi menu bakso bom di sini.

Bakso Cendana, bakso ini konon menjadi langganan Keluarga Cendana, oleh karena itu tempat makan bakso ini dinamai Bakso

Cendana.

Tempat makan bakso yang menjadi langganan keluarga cendana ini bisa ditemui di Jalan Teuku Umar Nomor 10, Grogolantia, Menteng.

Bakso Cendana sangat terkenal di Jakarta, sehingga sering kali diluas pada acara TV. Soal harga, tidak perlu khawatir mahal, meski terkenal harga bakso di sini cukup terjangkau berkisar antara Rp20.000 per porsi.

Bakso Rusuk Samanuhdi, tempat makan bakso ini awalnya terletak di kawasan Samanuhdi, Pasar Baru. Sampai saat ini, tempat makan bakso rusuk Samanuhdi sudah punya banyak cabang di Jakarta.

Mau tahu menu andalan di tempat ini? Hidangan bakso rusuk menjadi andalan tempat makan bakso satu ini.

Hidangan tersebut terdiri dari sajian bakso dan iga rusuk yang disajikan dalam mangkuk dan kaldunya yang berbeda, tetapi dijadikan satu menu.

Pesti terasa puas menyantapnya. Jika ingin lebih mengenyangkan, ke dalam daftar pesanan. Harga semangkuk bakso di Bakso Rusuk Samanuhdi mulai Rp 25.000.

Bakso Mas Kumis, bakso ini dikenal juga dengan kedai bakso dijamin sebab tempatnya berlokasi di kompleks perusahaan PT Djajam.

Bakso Mas Kumis termasuk bakso legendaris dari KS Tubun, Slipi, Jakarta Pusat karena sudah ada sejak tahun 1970. Hidangan bakso polosan

dengan kaldunya bening, taburan daging dan tanpa mi menjadi hidangan yang sangat terkenal dari kedai bakso ini.

Karena baksonya polos, maka banyak pelanggan yang suka menyantap bakso mas Kumis dengan nasi.

Bakso Mas Kumis biasanya menjadi tempat makan siang bagi karyawan kantor di sekitarnya, sehingga pada jam makan siang di hari kantor tempat ini akan selalu ramai. Untuk menikmati sepori bakso mas Kumis bisa siapkan uang kisaran Rp30.000.

Bakso Pak Diran, ini tempat makan bakso rekomendasi di Jakarta Barat, dekat daerah kampus. Bakso Pak Diran terkenal dengan kuah kaldunya yang kaya dan bakso uratnya.

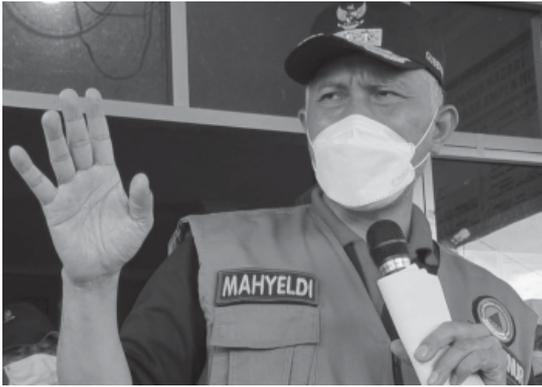
Sambil makan bakso kamu juga bisa minum es kelapa di sini. Alamat Bakso Pak Diran di Jalan Dokter Makaliwe I Nomor 13. Harga sepori bakso di sini kisaran Rp20.000 - Rp30.000.

Bakso Kelapa Bu Gendut, andalan dari tempat makan bakso Bu Gendut adalah hidangan bakso kelapa, yaitu bakso yang dihidangkan di dalam buah kelapa seporis es degan.

Jadi selain bakso, anda juga bisa ikut memakan daging kelapa mudanya. Jika ingin mencoba keumihan bakso kelapa Bu Gendut, kamu bisa datang ke Lippo Mall Puri, Lantai Lower Ground. Seperi bakso dengan jumlah yang cukup mengenyangkan bisa didapat dengan budget kisaran Rp50.000. n **net/fahlevi**

Gubernur Sumbar

DARI HALAMAN 1



Dalam surat itu disebutkan alasannya adalah keputusan Badan Kehormatan (BK) DPRD Kabupaten Solok tanggal 18 Agustus 2021 tentang usulan pemberhentian Dodi Hendra sebagai Ketua DPRD yang menjadi dasar pengusulan cacat hukum.

Keputusan BK tidak memuat amar putusan dan tidak ditandatangani oleh salah satu unsur pimpinan BK, tapi ditandatangani oleh pimpinan DPRD. Dalam surat itu, Gubernur Sumbar juga menegaskan bahwa Dodi Hendra secara legal formal adalah Ketua DPRD Kabupaten Solok.

Dodi Hendra yang dikonfirmasi mengakui sudah menerima salinan surat gubernur tersebut. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email "Sudah saya terima. Dua hari yang lewat," kata Dodi seperti dikutip dari laman kompas.com

Kamis (6/1/2022). Dodi mengatakan dirinya sangat lega dengan keluarnya surat gubernur tersebut karena secara legal formal dirinya adalah Ketua DPRD. Dodi yang berasal dari Partai Gerindra itu berharap nama baiknya segera direhabilitasi dan DPRD Kabupaten Solok segera melakukan paripurna untuk mencabut segala keputusan yang merugikan dirinya.

Sementara itu, Sekretaris DPD Gerindra Sumbar Evi Yandri Rujadiman meminta Bupati Solok Epyardi Asda dan pimpinan DPRD serta semua pihak tak dan patuh serta menghormati keputusan Gubernur Sumbar itu.

Kemudian pimpinan DPRD diminta segera menindaklanjuti keputusan gubernur dengan melaksanakan rapat paripurna untuk merehabilitasi nama baik Dodi Hendra. "Selain itu juga mencabut kembali keputusan DPRD tentang penetapan pemberhentian Dodi Hendra sebagai ketua DPRD dan keputusan pimpinan DPRD tentang penunjukan wakil ketua DPRD untuk melaksanakan tugas ketua," kata Evi.

Evi mengimbau agar hal tersebut dapat segera dilakukan agar tidak terjadi implikasi hukum di kemudian hari. Ia mengatakan, selain bisa berimplikasi hukum, pengabaian surat gubernur itu akan membuat pihaknya mengambil langkah hukum. "Jika diabaikan kita akan ambil langkah hukum," kata Evi.

Sebelumnya diberitakan, BK DPRD Kabupaten Solok, mengeluarkan rekomendasi pencopotan jabatan Dodi Hendra sebagai Ketua DPRD Kabupaten Solok periode 2019-2024. Rekomendasi itu keluar setelah BK DPRD Solok menindaklanjuti mosi tidak percaya dari 22 orang anggota DPRD Kab. Solok terhadap Dodi Hendra.

11 Januari

DARI HALAMAN 1

dilayalkan oleh panitia, baik ranah maupun ranau. Semua itu dilakukan agar HUT Padang Pariaman berjalan sukses dan meriah. HJK kali ini kita perlu melakukan evaluasi berbagai jenis program untuk mewujudkan Padang Pariaman yang berjaya," kata Bupati Suharti Bur, Kamis (6/1/2022).

Ia menyebutkan, HUT ini dilaksanakan telah sesuai Peraturan Daerah No 6 tahun 2014. Atas dasar itulah HUT ini sama tolok Kabupaten Padang Pariaman baik ranah dan rantau diundang untuk memeriahkannya.

"Kita berharap semua peringatan ini dihirahi oleh sejumlah tokoh baik tingkat kabupaten dan kota, provinsi maupun nasional. Selain itu, sejumlah perantau juga ikut menghirahi peringatan HUT tersebut. Saya telah menyatakan kepada panitia untuk menjalankan semua undangan tersebut," kata dia.

Suharti Bur berharap peringatan HUT ini sukses, karena dipersiapkan sejak awal Januari 2022. Apalagi dukungan oleh seluruh nagari yang terdiri dari 103 nagari se Kabupaten Padang Pariaman. Dirinya bersama semua pihak bertekad terus

Tingkatkan Kontribusi

DARI HALAMAN 1

Bangka Belitung dan Sumatera Selatan. Peristiwa itu bahkan dibuktikan langsung oleh Dubes RI untuk Rumania dan Makedonia, Wakil Ketua MPR RI Zulkifli Hasan, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Keajaung RI, Konsulat Turki untuk Wilayah Sumatera, beserta ratusan undangan rapat paripurna.

Gubernur Sumbar, Mahyeldi dan Gubernur Jambi Al Haris sama-sama menyambut baik kerjasama guna saling menguatkan peran Sumatera dalam meningkatkan kontribusinya untuk kemajuan Indonesia.

"Kerjasama ini yang merupakan wujud keseriusan kita dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan. Kerjasama ini penting dan sudah kami rasakan manfaatnya pada saat kasus covid meningkat. Berangkat dari pengalaman itulah, kita ingin memperkuat kerjasama," ungkap Buwa Mahyeldi.

Kesepakatan bersama (MoU) itu juga langsung ditandatangani dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) pada 6 (enam) bidang, yaitu bidang Pariwisata,

Setelah keputusan keluar, DPRD kemudian melaksanakan paripurna dan mengeluarkan surat pimpinan DPRD tentang penyampaian berkas pengusulan pemberhentian wakil bupati ke gubernur Sumbar. Surat itu ternyata ditolak gubernur dan tidak dapat dilanjutkan karena keputusan BK DPRD yang menjadi dasar pengusulan dinilai cacat hukum.

Kisrus itu awalnya memang dari mosi tidak percaya para anggota yang 22 orang kepada Dodi Hendra.

Pada sidang Paripurna Pembahasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) di DPRD Kabupaten Solok, 18/8/2021 lalu nyaris terjadi baku hantam sesama anggota dewan. Beruntung kondisi itu dapat dilera anggota dewan lain, petugas keamanan dan lainnya. Video kejadian itu kemudian viral di media sosial seperti grup WhatsApp, Instagram dan lainnya.

Dalam video tersebut terlihat awalnya ada argumen sejumlah anggota dewan yang berlanjut dengan keriuhan. Beruntung baku hantam anggota dewan bisa dielakkan karena diantar sejumlah anggota dewan dan petugas keamanan.

Sejumlah anggota dewan juga terlihat naik ke atas mejanya sehingga kondisi tidak terkendali. Lalu apa pasannya? Berawal protes terhadap Dodi yang membuka sidang. Padahal sebelumnya sudah dimosi tak percaya. Tapi Dodi berkeras karena ia masih ketua dewan dan belum diberhentikan oleh sebuah SK Gubernur. Maka tak ayal itulah yang jadi pemicu keriuhan.

Mosi tidak percaya yang dilayangkan 22 anggota DPRD dari total 35 orang pada 8 Juni 2021 itu sendiri alasannya ada empat hal pokok menyangkut Dodi Hendra.

Pertama, karena Dodi dianggap arogan dan otoriter serta mengabaikan asas demokrasi dan kolektif kolegial dalam kepemimpinannya. Kedua, merasa dirinya sebagai ketua, Dodi dinilai sering memaksakan kehendak yang menimbulkan rasa tidak nyaman dikalangan anggota DPRD Kabupaten Solok.

Ketiga, dalam prinsip kolektif kolegial, Dodi Hendra sering mengabaikan peran wakil-wakil Ketua DPRD Kabupaten Solok.

Keempat, tindakan yang dilakukan Dodi Hendra dianggap sangat bertentangan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib DPRD Pasal 33, 35, dan Peraturan DPRD Kab. Solok Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Tertib DPRD Kab. Solok Pasal 39 dan 44. 2. n eko/kcm

melaksanakan kelanjutan pembangunan yang lebih baik agar Kabupaten Padang Pariaman berjaya. Sehingga daerah ini semakin maju dan kehidupan masyarakat semakin sejahtera, apalagi saat dalam masa pandemi covid 19.

"Atas dasar itulah katanya, dalam peringatan ini kita jadikan evaluasi dan menyampaikan identitas diri demi kesejahteraan kehidupan masyarakat Padangpariaman ke depan. Dengan dukungan semua pihak berbagai kemajuan daerah yang telah berjalan selama ini dan lagi berjalan dapat menjadi indikator pembangunan daerah ke depan agar lebih baik lagi dalam melaksanakan pembangunan berjaya," ujarnya mengakhiri.

Tanggal HJK yang jatuh pada 11 Januari itu diteakan dengan Perda No 6 Tahun 2014 sebagai payung hukumnya.

Pada mulanya ketika Bupati Padang Pariaman ketika itu Ali Mukni mengagass pentingnya penetapan hari jadi kabupaten, maka dilakukan berbagai seminar dan diskusi. Tapi saat tanggal 11 Januari 1833 dipilih sebagai hari lahir kabupaten, muncul perdebatan.

DARI HALAMAN 1

perantian, perkebunan, pangan, tranribum limas wilayah perbatasan serta bidang kebudayaan. Kepala Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Setdaprov Sumbar, Doni Rahmat Samuloo mengatakan kerjasama yang dibangun bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas daerah dalam penggunaan sumberdaya secara lebih optimal dan pengembangan ekonomi lokal, dalam rangka menekan angka kemiskinan dan mengurangi disparitas wilayah.

"Kerjasama ini juga akan bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan anggaran dan SDM daerah, meningkatkan efektivitas penyelenggaraan fungsi pemerintah, meningkatkan pemakuan bagi kas daerah, serta meningkatkan pemerataan hasil pembangunan," kata Doni.

Hadir dalam penandatanganan perjanjian kerjasama dengan OPD Pemprov Jambi, Kepala Bappeda Medi Iswandi, Kalaksa Bimfor Jumaidi, Kadis Pariwisata Noverial, Kadis Kominfo Jisman Rizal, Kasatpol PP dan Damkar Irwan, dan Kabiro Adipm Hefdi. Rina Akmal/adiv

ASN Pemprov

DARI HALAMAN 1

Kata Jasman, kebijakan Absen Subuh itu sudah disampaikan Gubernur dalam apel perdana awal tahun, beberapa hari lalu. Dalam arahan apel perdana tersebut, Mahyeldi menginstruksikan Sekretaris Daerah Provinsi Sumbar membuat surat edaran pelaksanaan Absen Subuh bagi ASN di lingkungan Pemprov Sumbar.

Dalam edaran itu akan diinstruksikan bagi seluruh ASN Pemprov Sumbar yang beragama Islam, wajib melapor kepada pimpinan masing-masing setiap usai salat Subuh," Jasman menjelaskan. Edaran yang sedang diproses tersebut merupakan salah satu kebijakan sebagai upaya dalam rangka

meningkatkan kedisiplinan dan produktivitas para ASN, dengan memulai membiasakan bangun di waktu Subuh.

Selain Absen Subuh, mulai 9 Januari mendatang Pemprov Sumbar akan memulai kembali kajian bulanan ASN Pemprov yang diganti harinya menjadi hari Minggu pagi bersamaan dengan program Subuh Mubarakah di Masjid Raya Sumbar. Kajian bulanan tersebut akan dilaksanakan sekali dalam sebulan di minggu pertama dengan ceramah-ceramah khusus dengan ustaz yang ahli di bidang masing-masing dan sekaligus diperdalam lagi dengan sesi tanya-jawab. n dte

Pemprov Dukung

DARI HALAMAN 1

jika ada aslitan yang rusak kami akan datang memperbaiki dan masyarakat cukup membeli alat saja yang lainnya gratis, jika banyak yang rusak, kami juga memiliki mobil khusus untuk menjemput

aslitan ini untuk dibawa ke workshop," ujarnya. Sementara itu Wakil Bupati Richi Aprian menyampaikan

KSDA Agam

DARI HALAMAN 1

Pihaknya terus melakukan sosialisasi ke masyarakat terkait satwa itu. "Sosialisasi itu kita

sampaikan saat pertemuan dengan masyarakat," katanya. n yusrizal/ant

Suraidah, Berjuang

DARI HALAMAN 1

mengabdikan dirinya untuk mendidik anak-anak di wilayah tapal batas. Tepatnya, di Desa Sungai Limau, Pulau Sebatik, Nunukan, Kalimantan Utara.

Di dalamnya tidak ada meja dan kursi seperti sekolah pada umumnya. Hanya tampak beberapa deret meja ala kadarnya dan tripleks, karpet plastik sebagai tempat lesan, dinding kayu yang dicat hijau ditemplei ijazah, penghargaan yang berjajar dengan poster bergambar huruf abjad dan huruf Arab serta foto kegiatan sekolah.

Di sekolah kolong yang biasa disebut Sekolah Tapal Batas inilah, mantan Dosen Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar itu, ingin merajut mimpi anak-anak di perbatasan Indonesia-Malaysia.

Suraidah menceritakan bagaimana proses hijrahnya sehingga ia "terdampar" di Pulau Sebatik. Ibu satu anak yang masyarakat setempat akrab menyanyanya sebagai Ibu Bidan, karena awal kedatangannya sebagai seorang bidan ini menjelaskan bahwa di pulau itu, ia menemukan anak-anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) pada putus sekolah dan bahkan tidak pernah sekolah sama sekali.

"Alasan mereka putus dan tidak bersekolah, di antaranya karena tidak punya identitas kependudukan. Rendah kesadaran pentingnya pendidikan dan juga perjalanan panjang untuk melintasi batas Negara. Mereka harus lewat setiap hari dengan penuh resiko," jelasnya.

Dari kerisauan itu, muncul rasa kepedulian. Dengan berbagai keterbatasan ia mendirikan sekolah di kolong rumahnya.

"Perjuangan agar anak dapat sekolah di sini sungguh luar biasa. Mereka tidak mengenal lagu Indonesia Raya, tidak mengetahui betapa besar tanah lusanya negara kita ini. Sehingga saya berusaha bagaimana caranya agar mereka cinta Negara ini, mengeni Indonesia, Pancasila," kata wanita berusia 66 tahun itu.

Untuk meyakinkan anak-anak belajar di Sekolah Tapal Batas, Suraidah dan para relawan mendatangi para calon muridnya di kebun-kebun sawit di perbatasan Malaysia-Indonesia.

Meyakinkan hati calon walimurid, yang mayoritas sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit Malaysia, bukanlah pekerjaan mudah. Banyak orang tua yang tidak mengizinkan anaknya menyeberangi perbatasan negara untuk pergi ke sekolah yang berjarak sekitar empat kilometer dari tempat tinggal mereka. Atau butuh waktu lebih dari sejam dengan berjalan kaki.

Kalain Mau Kemana?

DARI HALAMAN 1

potongan ayat. Ayat ini sesungguhnya mengingatkan kita tentang visi dan misi kehidupan kita, untuk apa kita lahir? Ke mana kita akan pergi? Apa tujuan hidup kita? Bekal apa yang harus disiapkan di dalam menjalani perjalanan hidup ini? Berapa lama kita akan hidup? Apa tanggungjawab di balik kehidupan ini? Terlalu banyak muatan makna pertanyaan Tuhan di dalam ayat pendek tersebut di atas. Ayat tersebut menyentak kita untuk mempertanyakan dan menyadarkan kita di dalam menjalani sisa-sisa perjalanan hidup ini. Sayang sekali ayat ini jarang diperhatikan bahkan jarang dibahas.

Kaedah Tafsir menyatakan manakala sebuah teks berisi pertanyaan tanpa jawaban berarti pertanyaan itu mengandung beberapa jawaban yang harus dijawab. Kehidupan yang tersisa ini seharusnya kita jalani dengan visi dan tujuan yang jelas supaya kita tidak termasuk orang yang amat merugi di kemudian hari. Alangkah ruginya kalau kehidupan kita ini sama saja dengan kehidupan kita dengan masa lalu. Ayat di atas seolah memberikan energi batin bagi kita untuk berubah (shifting). Bagaimana agar kualitas hidup kita hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari-hari masa depan kita lebih baik daripada hari ini. Hadis Nabi mengingatkan: Alangkah ruginya seseorang jika hidupnya hari ini sama saja dengan hari kemarin. Lebih rug lagi jika hidupnya hari ini lebih buruk daripada hari kemarin." Tidak ada kata terlambat untuk mengevaluasi diri kita untuk merencanakan kualitas hidup lebih baik dari pada hari kemarin dan hari ini, dan tentu untuk hari esok yang lebih baik.

Pertanyaan Tuhan ini bukan hanya penting dijawab oleh pemimpin Tuhan Yang Maha Kuasa, masyarakat, dan kita semua sebagai warga bangsa, negara, karena ayat tersebut menggunakan lafadz jamak (tadzhabun). Jadi yang perlu mendapatkan direction kehidupan bukan hanya diri sendiri

melainkan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Yang akan celaka bila tidak menjalani tata kelola kehidupan ini bukan hanya orang perorangan tetapi juga anggota masyarakat dalam sebagai bangsa atau negara.

Orang, keluarga, masyarakat, negara, rezim atau orde, yang tidak memiliki visi, misi, dan tujuan hidup yang jelas maka diakhiratinya ajalnya akan tiba lebih awal. Khusus untuk ajal suatu masyarakat, Ibnu Khalidun pernah mengingatkan kepada kita terhadap empat generasi yang akan menentukan cepat atau lambatnya ajal masyarakat itu tiba, yaitu pertama generasi perintis, kedua generasi pembangun, ketiga generasi penikmat, dan keempat generasi penghancur.

Banyak contoh dalam kisah Al-Quran yang menunjukkan betapa risikanya ajal sebuah generasi. Terkadang individu yang memiliki perencanaan yang matang di dalam menjalani kehidupannya lebih panjang ajalnya dari pada ajal masyarakatnya. Di antara generasi bangsa Indonesia banyak sekali yang pernah merasakan berbagai pergantian generasi (orde). Ada yang pernah menyaksikan tibanya ajal penjajahan Jepang, Belanda, Orde Lama, dan Orde Baru. Terkadang umur individu kita lebih panjang daripada umur masyarakat atau rezim kita. Sebaliknya ada juga suatu komunitas lebih panjang usia kemasyarakatannya di banding usia individu itu. Lebih rug lagi jika individu yang lebih berkali-kali mati sebagai masyarakat atau rezim tetapi tetap tetap sebagai individu. Idealnya usia individu, keluarga, masyarakat dan bangsa/negara, rezim sama-sama awet dalam kehidupan yang adil. Dalam tahun atau bulan-bulan politik seperti tahun ini seharusnya kita semua mawas diri sambil menanti perintah Tuhan Yang Maha Kuasa, masyarakat, dan kita semua sebagai individu, keluarga, masyarakat, dan sebagai warga bangsa/negara tetap berada di dalam lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin ya Rabb al-'alamin.

# LENGKOK

Paubek Panek Urang Agam

Anda lelah dengan padatnya aktivitas sehari-hari? atau anda muak dengan rutinitas keseharian? Mungkin anda butuh liburan?

Bagi warga Bukittinggi maupun Agam, solusinya mudah. Cukup hidangkan kendaraan, dan bawalah selama 20 menit, mampirilah ke Panorama Lengkok,

niscaya rasa jenuhnya menguap. Panorama Lengkok adalah landscape persawahan yang terletak di Nagari Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek, Agam. Sumbang. Tak jelas kenapa objek ini dinamakan Panorama Lengkok, karena sudah dari dulu disebut demikian.

Hampanan persawahannya, sangat menakjubkan. Sawah-sawahnya terlihat begitu datar dan luas, subur makmur serta tertata rapi. Keindahan semakin lengkap, saat Danau Tarusan maupun bukit-bukit kecil di dekat sawah itu seakan saling terpaat.

Lokasi persisnya, terletak

antara Jorong Halalang dan Jorong Padang Kuyik. Luas hampanan persawahannya mencapai puluhan hektare. Tak ada bangunan seperti rumah atau kabel-kabel listrik yang mengganggu pemandangan, semuanya serba alami.

"Lusunya mungkin 30 hektare, biasanya cukup ramai anak muda di sore hari untuk bersafoto. Pemandangannya memang cantik," sebut Wali Nagari Kamang Mudiak, Edison Datuk Ampajang, Sabtu 29 Februari 2020.

Titik terbaik mengamati

keindahan Panorama Lengkok, berada di tikungan pinggir jalan yang sedikit lebih tinggi, karena di sini hampanan persawahan tersebut tampak serupa karpet terbentang.

"Kita memang akan bicarakan dengan pemilik tanah di titik tersebut, terkait bagaimana pengembangan objek tersebut ke depannya," sambung Wali Nagari.

Tak ada fasilitas apapun di lokasi, hanya satu warung kecil tempat beristirahat. Kendati demikian, hampanan persawahan

yang datar ini tetap menarik untuk dikunjungi.

Cukup gampang menuju lokasi, karena akses sudah diaspal dan bisa ditempuh kendaraan roda dua maupun empat. Sebaiknya, datang di pagi atau sore hari, sebab siang hari terlalu panas karena tak ada tempat berteduh.

Melihat pemandangan cantik sambil diterpa angin yang sejuk, tentu akan membuat pikiran menjadi segar dan siap kembali untuk menjalani rutinitas keseharian. **IST**

**Bank Nagari**  

Dewan Komisaris, Direksi  
berserta Karyawan & Karyawati BANK NAGARI

**Mengucapkan :**

*Selamat Hari Jadi*

**KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**KABUPATEN DHARMASRAYA**

**KABUPATEN PASAMAN BARAT**

KE - **18** TAHUN

7 Januari 2004 - 7 Januari 2022

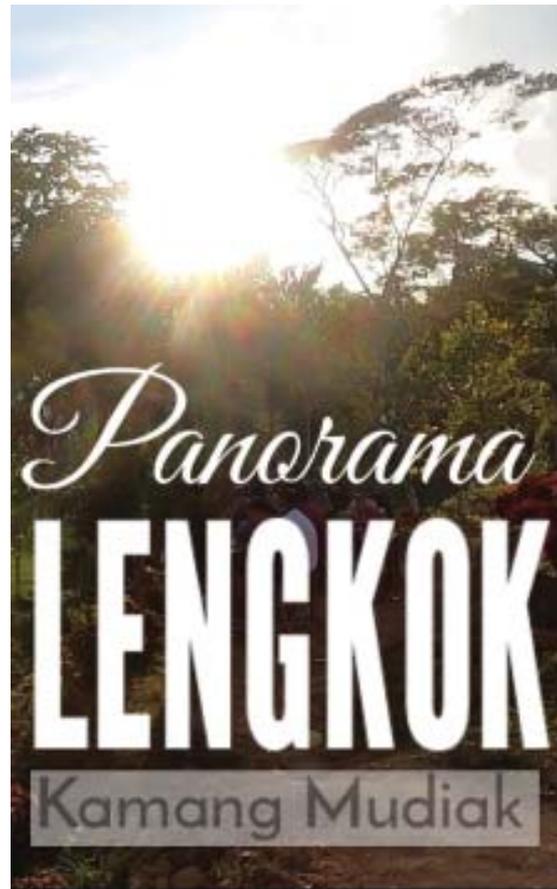
*Semoga Semakin Maju & Berembang  
serta Sejahtera Masyarakatnya*

Tertanda:

Dewan Komisaris  
**Ir. H. Benni Warlis, MM**  
Komisaris Utama

Direksi  
**Ir. Muhammad Irsyad, MM**  
Direktur Utama

*Bersama Membina Citra Membangun Negeri*



**KHAZANAH**

**MAU PASANG IKLAN ?**

Hubungi :  
**0751-8952449**  
HP/WA :  
**081363400050**  
**08126777345**

**TOKO MAS MURNI**

Ruko Raya Jati Tahirin Padang Telp. 0751 08333

**BERHIAS - MENABUNG & VALUTA ASING**

- 1. Distribusi Emas dengan Berhias Berkelas
- 2. Layanan Menabung Emas
- 3. Menjual Emas dengan Harga Terbaik

**24 HOURS SERVICE**

**Fasad Berhiasan & Permata Berkualitas**

**Keunggulan**

**Pupuk NPK Phonska Plus**

*Pada kandungan Nitrogen, Fosfor dan Kalium*

1. Pupuk Majemuk NPK yang diperkaya dengan unsur Sulfur dan Zinc
2. Meningkatkan efisiensi & efisiensi penggunaan pupuk
3. Meningkatkan jumlah & mutu hasil panen
4. Hasil racikan bahan baku melalui proses yang tepat, sehingga menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen

Distributor Sumatera Barat :  
**CV. WANANA PRIMA MANDIRI**  
J. Khatib Sulaman No. 47 Padang  
Telp/HP : 085336011403

**Yuk Ikutan, Kompetisi IndiHome Generasi Prestasi**

Bersama IndiHome

Hadiah Total Ratusan Juta Rupiah

#BelajarTanpaBatas

Download dan download aplikasi di [indihomemobile.com](https://www.indihomemobile.com)

[www.khazminang.id](http://www.khazminang.id) [Redaksi Khazanah](https://www.facebook.com/RedaksiKhazanah) [@HarianKhazanah](https://www.instagram.com/HarianKhazanah) [harian\\_khazanah](https://www.tiktok.com/@harian_khazanah) [redaksi.khazanah@gmail.com](mailto:redaksi.khazanah@gmail.com) 0751-8952449

# Tiga Pemain PSP Gabung Gasliko

**Padang, Khazanah-** Mendapatkan kepastian lolos ke Putaran Babak Nasional kompetisi amatir PSSI, runner up Liga 3 2021 zona Sumatera Barat, Gasliko Kabupaten Limapuluh Kota bergerak cepat dengan menggelar persiapan tim.

Pada Senin (3/1/2022) skuad Gasliko telah memulai latihan. Pelatih kepala Hudra juga menambah kekuatan tim asuhannya dengan mendatangkan tiga pemain PSP Padang Muhammad Hanif Mahdi, posisi bek tengah. Nicholas Saputra, full bek kiri dan penyerang Aditya Amran.

"Kami sudah memulai latihan sejak tiga hari lalu. Kami juga menambah pemain yang dibutuhkan di posisi bek tengah, bek kiri, gelandang dan penyerang. Baru tiga pemain yang bergabung, Hanif, Nicholas dan Aditya, ketiganya dari PSP Padang. Untuk pos gelandang masih kami cari," ujar Hudra. Hudra alias Bolok, pelatih yang mengantarkan Kabupaten Limapuluh Kota meraih medali emas Porprov Sumbar 2016 dan medali perunggu Porprov Sumbar 2018 ini menjelaskan penambahan pemain dilakukan untuk membawa skuad Gasliko mampu bersaing di putaran Nasional nanti di Pulau Jawa.

"Saya dan jajaran teknik, fokus saja menyiapkan anak-anak. Seperti, menambah beberapa pemain di posisi

yang kita lihat masih menyimpan kelemahan sewaktu putaran provinsi kemaren. Insya Allah, kami akan bekerja keras semaksimal mungkin menyiapkan tim," tukas pemegang lisensi kepelatihan C AFC itu.

Terpisah, manager tim Gasliko Beri Okto Minanda, mengakui Bobby Chandra dan kawan kawan bersiap diri songsong putaran Nasional. Dirinya turut menyiapkan kebutuhan tim dalam penganggaran dan sisi non teknis, agar seluruh personel tim nyaman dalam mengikuti kompetisi nasional.

"Masalah penambahan pemain kami manajemen menyerahkan sepenuhnya kepada tim pelatih. Mereka yang tahu kebutuhan teknis tim. Kami manajemen fokus menyiapkan anggaran dan bujet untuk nasional ini," tuturnya.

Beri menuturkan telah menemui pihak pemerintahan Kabupaten Limapuluh Kota maupun legislatif (DPRD Limapuluh Kota) untuk membicarakan kebutuhan Gasliko dalam berlaga di putaran nasional.

"Kami sudah berusaha ke pemerintahan. Menemui Bapak Bupati dan Ketua DPRD. Respon keduanya positif untuk membantu. Selain itu, kami mencari sponsorship ke pihak-pihak swasta. Alhamdulillah, ada bantuan dari apparel ternama untuk jersey tim," imbuhnya.

**faisal**



## Sebelum April Liga Futsal Nusantara Ditabuh



**Padang, Khazanah-** Dua tahun terhenti karena pandemi Covid, pada tahun 2022 ini kompetisi resmi futsal Indonesia bergulir kembali dari level amatir, Liga Futsal Nusantara (LFN) hingga kasta profesional, Liga Pro. Ketua Asosiasi Futsal Provinsi

(AFP) Sumatera Barat, Haji Yasnur Yanusur menyampaikan, dalam waktu dekat, sekiranya pekan kedua Januari 2022, mengundang klub anggota untuk memaparkan secara resmi pelaksanaan kompetisi. "September 2021 lalu, rencana

penyelenggaraan kompetisi Linus Sumbar sudah dibicarakan bersama klub anggota September 2021 lalu. Jadwal kick off nya pada November. Tetapi, "pending" sebab AFP Sumbar menunggu arahan Kongres Federasi Futsal Indonesia

(FFI) tentang program kerja 2022 termasuk di dalamnya soal pelaksanaan kompetisi Linus dan Liga Pro," ucap Yasnur Yanusur yang familiar disapa Pak Haji ini.

Menurut Pak Haji, sebelumnya dari Kongres FFI yang diikuti 34 AFP se-Indonesia dan 12 klub putra dan 6 klub putri Liga Pro Futsal Indonesia pada 9 Desember 2021 lalu, telah ditetapkan semua hal mengenai kompetisi, baik Liga Pro maupun Liga Nusantara (Linus).

"Termasuk soal regulasi umur di Linus 2022. Maksimal pertandingan 25 pemain. Rinciannya, kelahiran tahun 1998-1999 sebanyak 10 pemain dan tahun 2000 dan seterusnya berjumlah 15 pemain," urai Pak Haji.

Sementara itu, Sekretaris Umum AFP Sumbar Yosrizal mengungkapkan, telah membuat draft penyelenggaraan Linus 2022 zona Sumbar. Di antaranya, rencana kapan "kick off" dan sistim kompetisi.

"Kapan kompetisi dimulai. Ada 2 pilihan jadwal. Mulai 21 Februari atau 21 Maret. Maksimal selama sepekan (6 atau 7 hari) tapi tergantung pula dengan berapa banyak klub yang ikut kompetisi," sebutnya.

"Untuk venue pertandingan, kemungkinan besar di Rately Futsal Tanah Datar," jelasnya.

Selain hajatan kompetisi Linus 2022 zona Sumbar, Yosrizal menerangkan pengurus juga akan mengadakan Kongres AFP Sumbar.

**faisal**

## Soal Pencoretan Jordan/Melati PBSI Harus Pertimbangkan Kembali



**Jakarta, Khazanah-**Jika memang berencana mencoret Praveen Jordan/Melati Daeva Oktaviani dari Pelatnas, PBSI diminta untuk mempertimbangkan kembali hal tersebut. Mereka dinilai masih memiliki skill mumpuni.

Hal itu disampaikan legenda bulutangkis Luluk Hadiyanto, yang berharap jika Praveen/Melati masih masuk dalam skuad Pelatnas PBSI musim 2022.

Seperti diketahui, Praveen/Melati dikabarkan terdapat dari Pelatnas. Isu itu pun hangat diperbincangkan pencinta bulutangkis di jagat media sosial. Tidak hanya ganda campuran peringkat lima dunia tersebut, tapi Gloria Emanuelle Widjaja juga disebut-sebut ikut kena coret.

Meskipun kabar itu belum bisa dipastikan karena Surat Keputusan (SK) resmi belum terbit. Namun, Luluk berharap hal itu tidak terjadi.

"Ya, mudah-mudahan tidak benar. Tapi apapun yang terjadi nantinya Praveen/Melati ada di dengan Pelatnas karena secara teknis mereka masih yang terbaik dan pernah menjadi juara dengan mengalahkan pemain-pemain top," kata Luluk kepada detikSport, Kamis (6/1/2021).

"Seperti Zheng Siwei/Huang Yaoping, Wang Yi Lyu/Huang Dong Ping, bahkan Yuta Watanabe/Arisa Higashino," sebutnya.

Luluk, yang dulu salah satu andalan Indonesia di nomor ganda putra bersama Alvent Yulianto, menyebut performa Praveen/Melati memang turun setahun terakhir. Di sisi lain, ia berharap pertimbangan PBSI tidak cuma itu saja.

Menurut Luluk, Praveen/Melati tetap terbilang sukses lewat sejumlah capaian. "Saya tidak tahu pasti kondisi dan situasi di pelatnas dan mungkin karena pandemi juga. Mungkin yang perlu diperbaiki dari mereka adalah masalah nonteknis."

"Secara skill mereka mumpuni kok, terbukti mereka pernah juara. Mengenai capaian musim ini paling tidak mereka telah berusaha dan pernah masuk babak semifinal. Kita bicara mencapai babak uji dulu ya, karena menuju itu tidak mudah, mereka harus mengalahkan pemain-pemain notabene ranking lima besar dunia," ujarnya.

"Artinya secara skill saya pikir tidak kalah, hanya memang perlu pendekatan lebih bagus lagi untuk meningkatkan performa mereka. Artinya, biasanya seorang atlet yang sudah juara egonya tinggi ya. Ya tergantung pendekatan kita menyadarkan mereka untuk tujuan bermain sebagai atlet," lanjutnya.

Luluk lantas berharap agar PBSI bisa mempertimbangkan lagi dari seluruh aspek. Tidak semata-mata prestasi setahun terakhir.

"Mereka sudah juara All England dan itu tak mudah. Praveen ketika menjadi partner dengan Debby (Susanto) juga dia menjadi back up Tontowi Ahmad. Lalu tahun 2022 ini ada sejumlah multievent besar, SEA Games, Asian Games, saya kira mereka masih punya kans kok," kata Luluk. **faisal**

Jakarta, Khazanah- Timnas Indonesia sementara rehat dulu. Pelatih Garuda Shin Tae-yong akan memanggil pemain lagi untuk Pemusatan Latihan (TC) pada 19 Januari mendatang.

TC akan digelar untuk menyambut jeda internasional atau FIFA Matchday pada periode 24 Januari-2 Februari. Bangladesh dan Brunei disiapkan PSSI untuk menjadi lawannya.

Menyambut dua agenda uji coba itu, Timnas Indonesia akan kembali dikumpulkan. Terkini, Timnas Indonesia baru saja dibubarkan pasca menyelesaikan karantina, Kamis (6/1/2022).

"Paling cepat pemusatan latihan pada 19

Januari dan paling lambat 21 Januari," kata Shin Tae-yong berpidato di depan pemain sesuai pembubaran Timnas Indonesia.

Dikonfirmasi setelahnya, Shin Tae-yong mengaku akan berdiskusi lagi dengan PSSI. Yang jelas TC Timnas akan digelar untuk menyambut dua laga uji coba.

"Untuk tanggal pemusatan latihan harus ditunggu dulu. Karena ada jadwal liga (BRI Liga 1) yang padat, jadi masih ada koordinasi liga (PTI Liga Indonesia Baru) dan PSSI. Tapi saat FIFA matchday tidak ada liga," ujar pelatih asal Korea.

Sementara itu, Sekjen PSSI Yunus Nusi mengungkapkan update terbaru soal dua kali uji coba. Saat ini PSSI masih menjalin komunikasi dengan BFF (Federasi Sepakbola Bangladesh).

"Untuk (FIFA Matchday) Januari ini kami sedang komunikasi dengan Bangladesh. Karena Bangladesh mau ke sini tapi dua kali main," ucap Yunus Nusi.

"Jadi kalau Bangladesh minta dua kali main Brunei tidak jadi, karena aturannya FIFA Matchday hanya dua laga," tutur eks Ketua Asprov PSSI Kalimantan Timur itu.

**faisal**

## Timnas Kumpul Lagi 19 Januari



GANTI RUGI LAHAN TOL PADANG-SICINCIN

Lagi, Hakim Tunggal Tolak Sidang Pra Peradilan Dugaan Korupsi

Padang, Khazanah— Lagi-lagi untuk kesekian kalinya, majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) pada Pengadilan Negeri (PN) Kelas IA Padang, menolak sidang pra peradilan, terkait dugaan korupsi ganti rugi lahan pembangunan jalan tol Padang-Sicincin.

sidang pra peradilan tersebut ditayangkan oleh, dua dari tiga belas tersangka, berinisial I dan RN melalui kuasa hukumnya.

Menolak pra peradilan secara keseluruhan. Menyatakan penahanan sah demi hukum. Menghukum permohonan membayar denda sebesar Rp10 ribu," kata hakim ketua sidang, saat membacakan amar putusannya, Kamis (6/1).

Usai pembacaan putusan dari hakim tunggal, kuasa hukum dari tersangka J dan RN yang merupakan dari BPN, tampak terdiam dan langsung ke luar dari ruang sidang.

Hal yang sama pun juga, tampak pada ruang sidang Jaksa Penuntut Umum (JPU) pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, pada hari yang sama mengendarkan putusan hakim tunggal.

permohon mengajukan, alasan-alasan dan dasar hukum permohonan pra peradilan.

Bahwa berdasarkan dokumen perencanaan pengadaan tanah sesuai dengan undang-undang nomor 2 tahun 2012 dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ( Kemn PU/PR) Direktorat Jendral Bina Marga Direktorat Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan bahwa jalan tol Padang-Pekabaru Sta 4+200 s/d 364+600 diharapkan dapat mendukung perkembangan wilayah Sumbar dan pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatkan kehidupan masyarakat sekitar.

Selain itu, termohon ( Kejati Sumbar) melalui surat nomor Rm 571/L3/FD. T/10/2021, tanggal 27 Oktober 2021 perihal pemberitahuan penyidikan perkara tindak pidana korupsi dalam pembayaran ganti rugi pembebasan tanah untuk jalan tol di lahan taman keanekaragaman hayati ( Kehati) atau ibu kota Padang Pariaman ( IKK) milik pemerintah Kabupaten Padang Pariaman yang menyebabkan pemohon sebagai tersangka.

Pemohon J dan RN sebagai tersangka tanpa menyebutkan salah berapa dari Undang-Undang pemberantasan tindak pidana korupsi yang disangkakan kepadanya dan termohon pada tanggal 21 Oktober 2021 menerbitkan surat penetapan tersangka ( Pidsus) nomor: Tap -10/

1.3/Fd.1/10/2021 tanggal 2021 tidak diberitahukan kepada pemohon. Hal demikian adalah cacat formil dalam proses penegakan hukum pidana, karena harus dilakukan secara sistematis sebagaimana dikenal dengan istilah criminal justice system.

Selain itu, termohon ( Kejati Sumbar) melakukan penetapan status tersangka kepada pemohon ( J dan RN) tidak sah dan disamping itu termohon tidak memiliki bukti permulaan yang cukup sebagai mana dalam pasal 1 angka 14, pasal 17 dan pasal 21 ayat (1) KHUP.

Dalam hal ini ditetapkan tersangka terlebih dahulu baru dicari atau dikumpulkan bukti-bukti yang berkaitan dengan peristiwa pidana yang dilakukan oleh termohon, dalam perkara yang disangkakan kepada para pemohon melakukan tindak pidana korupsi.

Hal yang sama pun juga, tampak pada ruang sidang Jaksa Penuntut Umum (JPU) pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, pada hari yang sama mengendarkan putusan hakim tunggal.

Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi BPK merupakan badan yang mempunyai otoritas yang berwenang untuk menyatakan adanya kerugian negara atau daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam pasal 6 dan pasal 14, undang-undang nomor 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan dan tanggung jawab keuangan negara.

Termohon tidak menyebutkan nilai pasti kerugian negara kepada pemohon. Sisi lain dalam penuntutan Kepala BPN Nomor 5 Tahun 2012 tentang petunjuk teknis pelaksanaan pengadaan tanah yang salah satu isi pernyataan pertanggungjawaban dari pemilik tanah sebagai penerima ganti rugi adalah, apabila di kemudian hari ternyata ada pihak-pihak lain yang mempunyai atau memiliki hak atas tanah tersebut dan bersedia menanggung segala akibat dari penyerahan tanah/pelepasan hak.

Selaku Ketua Saigas A dan B adalah dalam kapasitas pelaksanaan hukum administrasi, sedangkan terhadap pembayaran ganti rugi atas tanah tersebut adalah dua hal yang berbeda.

Diberitakan sebelumnya, Kejati Sumbar telah menetapkan 13 orang tersangka dan melakukan penahanan terkait ganti rugi lahan pembangunan jalan tol yang berlokasi di Taman Kehati Padang Pariaman. ■ **Murdiansyah Eko.**

Ryan Zulisman Pratama Ditangkap di Kasang

Padang, Khazanah— Setelah sempat tidak diketahui keberadaannya, Ryan Zulisman Pratama, sopir angkutan kota jurusan Sate-Pasar Raya Padang akhirnya ditangkap polisi. Sopir angkot tersebut ditangkap di daerah Kasang, Kabupaten Padang Pariaman, berdasarkan informasi dari masyarakat.

Sopir angkot Jurusan Sate-Pasar Raya yang terlibat kecelakaan lalu lintas di Simpang Rumah Sakit Ibu Sina, Senin (3/1) yang melibatkan dua kendaraan sepeda motor akhirnya di tangkap.

Hal tersebut diungkapkan Kasalantas Polresta Padang, AKP Alfin kepada awak media, Selasa (4/1).

"Sopir Angkot pernakabur dua pengendara sepeda motor di Gunung Panglun, Padang telah ditangkap," ucapnya singkat.

Peristiwa kecelakaan mau itu sempat terekam CCTV yang beredar luas di media sosial WhatsApp Group (WAG).

Melalui rekaman CCTV tersebut terlihat angkot berwarna biru muda jurusan Sate-Pasar Raya Padang sedang menabrak sepeda motor di depannya hingga terpelant.

Padahal jalur lokasi kecelakaan tersebut berupa jalur lurus, diketahui, akibat tabrakan tersebut, satu orang korban meninggal dunia sementara satu lagi mengalami luka-luka.

"Sudah kita tangkap, sekarang sudah di Unit Lakalantas Polresta Padang di Simpang Adabiah, Jati, Kota Padang," kata Alfin saat dihubungi awak media.

Alfin menambahkan, saat ini sopir Ryan Zulisman Pratama masih dalam pemeriksaan penyidik. Kanit Lakalantas Satlantas Polresta Padang, Ipda Arisman menambahkan, sopir angkot tersebut diamankan di daerah Kasang, Kabupaten Padang Pariaman.

"Diamankan, berdasarkan informasi dari masyarakat," ujarnya.

Selengkapnya, melalui pemberitaan media, sopir angkot itu tidak ditemukan di tempat



DITANGKAP- Setelah sempat tidak diketahui keberadaannya, Ryan Zulisman Pratama, sopir angkutan kota jurusan Sate-Pasar Raya Padang akhirnya ditangkap polisi. Sopir angkot tersebut ditangkap di daerah Kasang, Kabupaten Padang Pariaman, berdasarkan informasi dari masyarakat (foto: Ist/net).

kejadian, usai kecelakaan mau itu sempat terekam CCTV yang beredar luas di media sosial WhatsApp Group (WAG).

di tempat, akibat mengalami cedera parah pada bagian kepala. Kejadian yang terjadi pada pukul 07.15 WIB kemarin tersebut mengakibatkan satu orang meninggal berinisial Elfisyahrim (37) yang merupakan istri dari perwira Polisi yang berdomis di Poldas Sumbar.

Sebelumnya informasi penangkapan sopir angkot tersebut diketahui sudah beredar dari postingan beberapa akun instagram yang memperlihatkan sopir angkot bernama Ryan berada di mobil polisi.

Rian terlihat duduk ditengah yang diapit oleh Anak Istrinya

dan seorang anggota polisi. "Kami sudah bersama Ryan yang kemarin kecelakaan lalu lintas di Gunung Panglun. Yang membawa angkot, sekarang sudah bergerak menuju Laka Lintas Padang," kata seorang polisi dalam unggahan video dari akun instagram @info.padang24.

Berdasarkan unggahan video itu juga diketahui bahwa Ryan ditangkap di kawasan Kasang, Kabupaten Padang Pariaman.

"Sekarang ia bersama anak dan istrinya juga ikut dibawa menuju Laka Lintas," ucap personel polisi tersebut.

Diketahui, penangkapan dilakukan di bawah pimpinan Ipda Nofandri. Ketika ditangkap, Ryan yang tampak menggunakan jaket berwarna merah tidak memberikan perlawanan.

Selengkapnya, diketahui sopir angkutan kota (angkot) yang terlibat tabrakan dengan dua unit sepeda motor tidak ditemukan di tempat kejadian.

Usai kecelakaan mau itu terjadi di Jalan Gajah Mada, Kelurahan Gunung Panglun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Senin (3/1), polisi mengatakan belum berhasil menemukan sang sopir.

"Sopir angkotnya belum kami temukan," kata Kanit Laka Lintas Polresta Padang, Iptu Arisman saat itu. ■ **\*Novrizal Sadewa.**

Bolos Ditangkap Satpol PP

Painan, Khazanah— Bolos saat jam belajar, sebanyak empat orang siswa di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) terjaring dalam razia yang dilakukan oleh Satgas Trantumbuh kabupaten setempat, Rabu (5/1).

"Keempat siswa yang terjaring razia itu terdiri dari dua siswa SMAN 1 Painan yang sedang merokok pada jam belajar di jalan baru Painan -Salidu pukul 09.30 WIB," ungkap Kadis Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Pesisir Selatan, Dalipal di Painan.

Jelas dia, saat diamankan dua siswa SMKN 1 Painan kepergok sedang merokok di warung pada jam belajar di Jalan Kamang, Painan pada pukul 11.00 WIB.

Menurut Dalipal, hal ini telah melanggar Perda Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ketertarikan Masyarakat dan Keterbukaan Umum.

"Tindak lanjut atas pelanggaran Perda tersebut, maka pihak Satpol PP melakukan pembinaan dan memanggil orang tua/keluarga dan memberitahukan pihak sekolah serta yang bersangkutan membuat surat perjanjian agar tidak mengulangi hal ini," tutupnya. ■ **(Mihendra Wandi).**

Pemerasan di Pantai Padang

Padang, Khazanah— Seorang pelaku pemerasan terhadap pasangan kekasih di kawasan Pantai Padang, Kelurahan Ujung Gurun, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, berhasil ditangkap polisi.

Pelaku berinisial RAP, 21 tahun, warga Kecamatan Padang Barat, Kota Padang itu sehari-hari diketahui berprofesi sebagai tukang parkir. Dalam menjalankan aksinya, pelaku menuduh kedua korban berbuat mesum.

Kasat Reskrim Polresta Padang, Kompol Rico Fernando mengatakan, kejadian bermula ketika kedua korban sedang duduk di tepi laut pada Rabu (5/1) sekitar pukul 00.05 WIB.

Saat itu, pelaku pun tiba bersama seorang temannya. Mereka menuduh korban sedang berbuat mesum, dan meminta barang-barang milik korban berupa 1 unit HP Vivo Y12 warna hitam Navy dan uang tunai Rp500.000.

"Jika tidak memberikan, maka kedua korban diancam akan dibawa ke pos pemadam. Atas kejadian tersebut korban mengalami kerugian sekira Rp2,6 juta," ujar Rico, Kamis (6/1).

Tidak terima dengan kejadian itu, korban pun melapor kepada Polresta Padang.

Mendapati informasi tersebut, polisi kemudian melakukan pencarian dan benar pelaku berada di sana dan berhasil dilakukan penangkapan terhadap pelaku. Yang bersangkutan berhasil ditangkap pada hari yang sama sekitar pukul 19.00 WIB.

"Pada saat ditangkap, pelaku tidak ada melakukan perlawanan. Selanjutnya pelaku dibawa ke Polresta Padang untuk dilakukan proses penyidikan," jelas Rico. ■ **\*Novrizal Sadewa.**

Pengemis dan Badut Lampu Merah Bakal Disikat

Padang, Khazanah— Kasat Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Mursalin Nafis dengan tegas mengatakan bahwa aktifitas meminta-minta di perempatan lampu lalu lintas (traffic light) Perda nomor 11 tahun 2005, tentang ketentuan umum dan ketertarikan masyarakat, Kamis, (6/1).

"Beraktifitas diperempatan di lampu lalu lintas itu dilanggar sesuai Perda nomor 11 Tahun 2005," ucap Mursalin.

Dirinya menjelaskan, sangat banyak seniman-seniman yang berbakat di Kota Padang yang patut apresiasi, dia menjelaskan tidak melarang siapapun untuk berkreasi.

"Kita tidak melarang mereka selaku penggiat seni seperti,

mengamen, menjadi manusia patung, badut dan lain sebagainya, hingga ada yang mengantungkan hidup dengan seninya, namun carilah tempat yang seharusnya, bukan diperempatan lampu lalu lintas atau tempat-tempat yang melanggar Perda," sebutnya.

Tidak itu saja, Mursalin berharap kreatifitas masyarakat khususnya Kota Padang, agar tidak memberi perempatan lampu lalu lintas, untuk mengantisipasi hal hal yang tidak diinginkan, memberikan tempat yang pantasnya tanpa melanggar ketentuan Umum dan ketertarikan masyarakat.

"Tanpa kita sadari jika kita memberi di lampu lalu lintas, tentu

kita terlibat mengajak mereka berada di perempatan lampu lalu lintas, maka kami harap masyarakat Kota Padang, untuk tidak lagi memberi dalam bentuk apapun, demi menjaga Trantumbuh di Kota Padang," harap Mursalin.

Keberadaan badut-badut berkostum yang kerap diangap telah meresahkan serta mengganggu ketertiban umum dan pengguna jalan dan perempatan lampu lalu lintas Perapatan diterbitkan satu petunjuk Satpol PP Padang, Rabu (5/1).

Selain itu, para pengemis dengan berpakaian badut juga terpaksa diterbitkan petunjuk, dilihat keberadaan mereka disana tentu telah melanggar aturan sesuai dengan Perda yang berlaku di

Kota Padang.

Setidaknya tiga orang diamankan petugas dan dibawa ke Mako Satpol PP Padang jalan Tan Malaka, Kota Padang, Selasa (4/1) malam.

Menurut Kasi Operasi dan pengendalian Satpol PP Padang, Yaprli Asda mengatakan bahwa akhir - akhir ini sudah banyak terlihat para badut ini beraktifitas di perempatan lampu lalu lintas, di sejumlah jalan utama di Kota Padang, mereka disana dengan tujuan meminta belas kasihan dari pengguna jalan, tentu hal ini perlu disikapi sehingga tidak menjadi larut, karena aktifitas mereka tersebut juga bisa meresahkan pengguna jalan. ■ **Murdiansyah Eko.**

Dua Calon Wali Nagari Gugat Hasil Pilwana Serentak



GUGAT- Dua calon wali nagari di Tanah Datar menggugat hasil Pemilihan Wali Nagari (Pilwana) serentak yang diadakan 16 Desember 2021 lalu. (foto: Ist/net)

Batusangkar, Khazanah— Dua calon wali nagari di Tanah Datar menggugat hasil Pemilihan Wali Nagari (Pilwana) serentak yang diadakan 16 Desember 2021 lalu.

Mereka yang menggugat adalah Calon Wali Nagari Tepi Selo, Kecamatan Lintau Buo Utara, M. Natsir dan Calon Wali Nagari Bungo Tanjung, Kecamatan Batipuh

Mukhlis, MZ. Namun gugatan mereka ditolak Panitia Pemilihan Kabupaten (PPK).

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMDDPKB) Tanah Datar, Nofenri menyatakan, sebelumnya, keberatan calon calon telah dibahas.

gugatan kedua calon wali nagari tersebut sudah dibahas di tingkat Panitia Pemilihan Kabupaten (PPK), hasil gugatan tidak bisa diterima karena pemilihan sudah sesuai dengan peraturan kerenda-undangan berlaku," kata Nofenri kepada, Rabu (5/1).

Dia mengungkapkan, Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Wali Nagari, telah menjelaskan bahwa dalam penyelesaian permasalahan Pilwana, PPK mengemukakan laporan pelanggaran.

"Laporan pelanggaran disampaikan setiap tahapan oleh calon, paling lambat tiga hari sejak menerima laporan pelanggaran yang dimaksud. Sehingga kedua gugatan dianggap tidak ada pelanggaran," sampainya.

Nofenri menyatakan kepada P2WN (Panitia Pemilihan Wali Nagari) untuk segera menetapkan Wali Nagari terpilih berdasarkan perolehan suara sebanyak yang jumlah suara sah. ■ **\*Novrizal Sadewa.**

silakan mengajukan upaya hukum sesuai aturan yang berlaku," sebutnya.

Nofenri menambahkan, Calon Wali Nagari Bungo Tanjung Mukhlis MZ dengan keberatan karena ada dugaan keterlibatan pengurus KAN dalam kampanye.

Sedangkan calon Wali Nagari Tepi Selo M. Natsir mengemukakan keberatan terhadap pelanggaran tahapan pemilihan yang diduga dilakukan salah satu calon.

"Kasus di Bungo Tanjung, sesuai Pasal 44 ayat 2 Perda Nomor 1 Tahun 2017 dijelaskan tidak ada larangan mengikutsertakan dalam kampanye bagi KAN. Sedangkan di Tepi Selo, Panitia Pemilihan Wali Nagari (P2WN) tidak pernah menerima laporan pelanggaran yang dimaksud. Sehingga kedua gugatan dianggap tidak ada pelanggaran," sampainya.

Nofenri menyatakan kepada P2WN (Panitia Pemilihan Wali Nagari) untuk segera menetapkan Wali Nagari terpilih berdasarkan perolehan suara sebanyak yang jumlah suara sah. ■ **\*Novrizal Sadewa.**

"Gugatan keberatan yang

# Forum Ijtima Ulama di Medan Dukung Sandiaga Uno Nyapres



SANDIAGA UNO

Jakarta, Khazanah— Dukungan terhadap Sandiaga Uno untuk maju sebagai calon presiden 2024 terus berdatangan. Tokoh agama dan ulama di Sumatera Utara (Sumut) yang tergabung dalam forum Ijtima Ulama mendeklarasikan dukungan kepada Sandiaga, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) itu dianggap sebagai sosok yang bisa diterima berbagai kalangan masyarakat. Apalagi, Sandiaga memiliki karakter religius dan nasionalis. "Kami menilai Sandiaga sebagai sosok yang bisa diterima berbagai kalangan masyarakat. Sebab, Sandiaga memiliki sifat yang religius dan nasionalis," kata Said Alwi dari Majelis Talim An-Nur Taman Permata Deliserdang, Rabu (5/1).

Said mengatakan para ulama melihat Sandiaga Uno juga dekat dengan para ulama, tokoh-tokoh agama, dan tokoh adat. Mereka berharap Sandiaga nanti bisa menjadi perekat bangsa yang sangat dibutuhkan. "Jika ada yang bilang setingan sahs saja karena hak mereka, tapi nyatanya kami akan terus berlanjut ke seluruh Nusantara. Karena melihat antusiasme yang ada dari berbagai kalangan, mulai dari habib, ulama, hingga organisasi Islam semuanya mendukung Sandiaga," urainya. Dalam kesempatan itu, perwakilan Pemuka Islam Indonesia (PII) Sumut, Wizar Fauzan Labis menganggap Sandiaga mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. "Kita memilih tokoh terbaik di antara

banyaknya tokoh anak bangsa yang Pilihnya Bang Sandi (Sandiaga Uno) karena mampu menyelesaikan permasalahan bangsa seperti ekonomi dan kesejahteraan," ucap Wizar. Sebelumnya, jumlah orang yang bergabung dalam relawan Sedulur Sandiaga Uno menilai sosok Menparekraf Sandiaga Uno layak melanjutkan kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Oleh sebab itu, mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta itu pantas diusung dalam gelaran Pilpres 2024 mendatang. "Sandiaga Uno diharapkan dapat melanjutkan kepemimpinan Joko Widodo karena sangat memahami rakyat Indonesia," kata Ketua Umum Sedulur Sandiaga Uno, Mahendra seperti dilansir dari Antara, Rabu (5/1). **ryu/cnn**

Menurut dia, selama Sandiaga Uno menjadi Menparekraf sudah banyak menorehkan kinerja yang baik dengan berkeliling Indonesia dan mengunjungi lebih dari 50 desa wisata untuk mempromosikan serta memperluas manfaat pariwisata. Dari kunjungan tersebut, lanjut dia, Sandiaga telah melihat dan merasakan langsung perjuangan masyarakat, terutama pada masa pandemi Covid-19. "Kita perlu membangun kembali ekonomi agar lebih kuat, adil, dan lebih setara," ujarnya. Tak hanya itu, Sandiaga juga berorientasi pada pemulihan ekonomi nasional. "Lewat adaptasi, inovasi, dan kolaborasi yang menjadi langkah kerja Sandiaga Uno, ekonomi Indonesia segera pulih," ujarnya. **ryu/cnn**

# PT 20 Persen Bisa Munculkan Calon Tunggal



Jakarta, Khazanah— Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi, memandang ambang batas pencalonan presiden (presidential threshold) 20 persen perlu dibapus. Burhanuddin menilai tingginya presidential threshold berpotensi memunculkan calon tunggal. "Karena threshold terlalu tinggi maka terjadi fenomena kemungkinan munculnya calon

presiden tunggal juga sangat besar, jadi partai cenderung berkoalisi ketimbang berkompetisi," kata Burhanuddin dalam acara diskusi yang digelar secara daring, Rabu (5/1). Dirinya menilai Kemunculan calon tunggal justru bertentangan dengan alam demokrasi. Dalam berdemokrasi, manusia harusnya melawan manusia bukan melawan kotak kosong. "Jadi kalau threshold terlalu

tinggi, sangat mungkin seorang capres itu mengakumulasi dukungan dari partai-partai dan partai-partai enggan untuk memunculkan kandidatnya maju dalam pilpres. Dan itu yang dirugikan adalah pemilih," ujarnya. Selain berpotensi memunculkan calon tunggal, Burhanuddin juga menilai imbas dari tingginya presidential adalah hilangnya kesempatan untuk memunculkan capres alternatif.

Terakhir presidential threshold yang terlalu tinggi juga bakal berpotensi memunculkan polarisasi politik. "Kalau terjadi dua pengkutuban mau tidak mau ada sumber daya primordial yang dimaksimalkan oleh kedua calon. Tapi polarisasi politik itu juga tetap muncul meskipun capresnya lebih dari dua. Sepanjang masih ada sistem dua putaran seperti yang diamanatkan konstitusi kita," ungkapnya. **net**

# Airlangga Masuk Figur Populer

Jakarta, Khazanah— Menko Perekonomian Airlangga Hartarto (AH) menempati urutan ketiga sebagai tokoh paling berpengaruh di media sepanjang tahun 2021. Airlangga hanya kalah dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) di peringkat pertama dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit di posisi kedua berdasarkan hasil monitoring Indonesia Indicator yang dirilis pada Senin (3/1).

Indonesia Indicator (I2) merilis 25 nama berpengaruh di media, yang pernyataan, keterangan, dan komentarnya paling banyak dimuat media. Jokowi menjadi figur paling berpengaruh di media massa yang memuat 970.720 pernyataan. Jenderal Listyo mendapat liputan media 443.666 pernyataan. Adapun Airlangga yang juga Ketua Umum DPP partai Golkar mendapat liputan media 309.659 pernyataan. Pengamat politik Poldata Indonesia, Fajar Arif Budiman menyebut, hasil monitoring media yang dilakukan I2 sebagai tren positif bagi Airlangga. Dengan banyaknya pernyataan yang dikutip oleh media menunjukkan Airlangga sosok yang berkualitas, baik sebagai Menko Perekonomian maupun Ketua Umum Golkar.

"Menurut saya, hasil monitoring media tersebut menunjukkan Airlangga Hartarto salah satu tokoh yang berpengaruh di Indonesia. Bahwa pernyataan dan statement AH berkualitas, sehingga laku di media," kata Fajar kepada pers di Jakarta, Rabu (5/1).

Fajar menilai, berdasarkan monitoring media selama 2021 ini pula, Airlangga unggul jauh dari sejumlah pejabat yang berada di Kabinet Indonesia Maju. "Bisa disimpulkan, bahwa Airlangga Hartarto mampu menerjemahkan tugas dari presiden dan menyampaikan pesannya kepada publik," ujarnya.

Ke depan, menurut Fajar, pengaruh Airlangga di media harus dipertahankan dan ditingkatkan. "Pengaruh yang sudah ada harus dimanfaatkan AH dan Partai Golkar untuk meningkatkan popularitas dan elektabilitasnya menuju 2024," ucapnya. **ryu/rol**



SUPARDI

# Mahasiswa Unand Diedukasi Fungsi Kedewanan

Padang, Khazanah— Ketua DPRD Sumatera Barat (Sumbar), Supardi mendukusi sejumlah mahasiswa dari DPM Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas (Faperta Unand) terkait fungsi kedewanan yakni pengawasan, penganggaran dan pembuatan peraturan daerah.

"Kita di Sumbar ada 65 anggota DPRD yang berasal dari delapan daerah pemilihan di Sumatera Barat," kata dia saat pertemuan bersama mahasiswa di Padang, Selasa. Seluruh anggota DPRD Sumbar terbagi dalam alat kelengkapan Dewan salah satunya lima komisi yang ada di DPRD Sumbar.

Menurut dia lima komisi itu adalah Komisi I di bidang pemerintahan, Komisi II di bidang ekonomi, Komisi III di bidang keuangan, Komisi IV di bidang pembangunan dan Komisi V di bidang kesejahteraan rakyat.

Selain itu alat kelengkapan DPRD terdiri dari Badan Anggaran, Badan Musyawarah, Badan Pembuatan Peraturan Daerah dan Badan Kehormatan.

Anggota DPRD juga memiliki jadwal reses yakni turun ke daerah pemilihan untuk menyerap aspirasi masyarakat untuk membangun Sumatera Barat. "Reses dilakukan dalam satu kali masa sidang DPRD Sumbar dan dalam setahun ada tiga masa sidang," kata dia.

Ketua DPM Fateta Unand Khalid Nurfarizhi mengatakan kedatangan dirinya dan sejumlah rekan-rekan untuk melakukan kunjungan studi legislatif. "Pada kesempatan tersebut mereka ingin tahu apa saja kerja dari anggota DPRD Sumbar," kata dia.

Ia mengapresiasi Ketua DPRD Sumbar yang datang langsung menemui mereka dan berbagi sejumlah pengalaman dan pengetahuan tentang DPRD. "Meski kami berasal dari fakultas pertanian namun kita semua melek terhadap legislatif," kata dia. **Jer/art**

# Sembilan Kursi Wakil Menteri Masih Kosong

Jakarta, Khazanah— Presiden Joko Widodo kembali menambah jabatan wakil menteri dalam periode masa jabatannya. Kali ini, Jokowi menambah kursi Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) untuk mendampingi Mendagri Tito Karnavian. Namun hingga berita ini diturunkan, belum ada yang ditunjuk untuk mengisi.

Jabatan baru itu membuat jumlah wakil menteri yang masih kosong di Kabinet Indonesia Maju bertambah menjadi sembilan kursi.

Secara kumulatif, kabinet Jokowi memiliki 23 kursi wakil menteri. Sebanyak 14 kursi wakil menteri di antaranya sudah diisi sejak Kabinet Indonesia Maju diumumkan Jokowi 23 Oktober 2019 lalu.

Beberapa jabatan wakil menteri yang masih kosong yakni wakil menteri ketenagakerjaan. Jabatan ini muncul berdasarkan Perpres Nomor 95 Tahun 2020 tertanggal 25 September 2020.

Lalu ada wakil menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah (Wamenkop UKM) juga masih kosong sampai saat ini. Posisi itu diatur dalam Perpres Nomor 107 Tahun 2020. Ada pula posisi wakil menteri perindustrian yang juga masih kosong. Padahal, Jokowi sudah menerbitkan Perpres Nomor 107 Tahun 2020.

Kursi wamen lainnya yang belum diisi adalah wakil menteri energi dan sumber daya mineral (ESDM). Posisi ini sudah ada sejak 2016. Namun, Jokowi belum menempatkan sosok baru di posisi itu pada masa jabatannya di periode



PRESIDEN Joko Widodo kembali menambah jabatan wakil menteri dalam periode masa jabatannya. Salah satunya adalah jabatan untuk posisi Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri). Di Kabinet Indonesia Maju, saat ini sedikitnya 9 kursi wamen masih kosong. **DKO**

kedua. Pada pertengahan 2021 lalu, Jokowi mengatur posisi wakil menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi (Pan RB). Posisi itu diatur dalam Perpres Nomor 47 Tahun 2021.

Kemudian, Jokowi menerbitkan Perpres Nomor 62 mengatur jabatan wakil menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Dikbud Ristek). Tak berselang lama, Jokowi menerbitkan Perpres 63 yang mencantumkan posisi wakil menteri investasi. Namun, kedua posisi Wamen itu masih

kosong jua sampai saat ini. Lalu, pada penghujung 2021 lalu, Jokowi menambah jabatan wakil menteri sosial. Jabatan yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kementerian Sosial juga masih kosong.

Pada awal tahun 2022 ini, Jokowi kembali menambah jabatan Wamendagri. Jabatan baru itu di tuangkan lewat Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kementerian Dalam Negeri.

Sebelumnya, Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno sempat menyatakan penambahan jabatan wakil menteri sebagai respons pemerintah yang ingin fleksibel merespons segala ketidakpastian.

Ia mengatakan posisi wakil menteri tak otomatis harus diisi meskipun jabatan tersebut telah diundangkan melalui perpres. "Dunia berubah cepat gini, banyak ketidakpastian, makanya secara kelembagaan kita buat kelembagaan yang fleksibel ada posisi wamen, tapi tidak berarti harus diisi," ujar Pratikno akhir Desember 2021 lalu. **ryu/cnn**

Mau Pasang Iklan atau Berlangganan Koran? **HUBUNGI : 0751 - 8952449**

Sayangi Masa Depan Mu **JAUHI NARKOBA!**

# Ditangan Sutan Riska Dharmasraya Rancak



Supatun Dharmasraya Sutan Riska Tuanku Kerajaan



Wabub, Dasr Panin Dt Labuan



Masjid agung Islamic Center Dharmasraya



Rencana jalan tol Dharmasraya

**Pulu Punjung(Khazanah)-** Di pilkada serentak pertama tahun 2015 silam, Dharmasraya melahirkan seorang bupati termuda di Indonesia, tebilang Sutan Riska Tuanku Kerajaan, Beliau dilantik saat usianya 26 tahun. Dengan latar belakang raja dari Kerajaan Koto Besar. Dengan usia yang masih muda belia, tentu saja buhik masih ada yang ragu akan kepemimpinannya, ternyata keraguan itu ia jawab dengan fokus pada pembangunan infrastruktur dimulai dari kawasan pinggir.

Sutan Riska bekerja mulai dari memperbaiki tata kelola pemerintahan. Hasilnya, Dharmasraya yang sebelumnya tidak pernah meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK, sejak dia menjabat Dharmasraya selalu meraih WTP tiap tahun hingga sekarang.

Dharmasraya yang sebelumnya peringkat 17 dari 19 kabupaten/kota

di Sumbang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, sekarang nomor satu dan masuk 10 besar di Indonesia. Status Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) Dharmasraya sebelumnya C naik menjadi B, sehingga Dharmasraya bisa efisiensi anggaran hingga Rp 60 M.

"Bagaimana kita ingin menarik investor atau pemerintahan pusat kalau tata kelola pemerintahan kita tidak baik. Makanya saya perbaiki mulai dari dalam pemerintahan dulu seperti pengelolaan keuangan, manajemen dan efisiensi penganggaran," kata Sutan Riska.

Perjuangan Sutan Riska itu berubah manis. Periode sebelum Ia menjabat, 2010-2015, dana pusat yang masuk ke Dharmasraya untuk pembangunan fisik hanya Rp 360 Miliar. Empat tahun awal kepemimpinan Sutan Riska, dana pusat untuk pembangunan fisik di Dharmasraya

mencapai Rp 2,4 Triliun. Dengan dana pusat yang besar itu, Sutan Riska mewujudkan kebutuhan pokok masyarakat Dharmasraya seperti jalan, jembatan, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan lain-lain semuanya diperbaiki.

Di bidang pertanian, sejak 2016, Dharmasraya telah membangun jalan usaha tani 392 KM, menyediakan bibit berkualitas dan bantuan 481 alat teknologi pertanian. Usaha itu membuat Dharmasraya surplus gabah hingga 23.000 ton pertahun.

Agar mobilitas ekonomi dan aktivitas sosial budaya lancar, Dharmasraya membangun 149,2 KM jalan desa dan 99,5 KM jalan baru Kabupaten serta 99 unit jembatan pedesaan (plat dwiker) dan 22 jembatan besar.

"Semua akses harus kita perbaiki, termasuk akses telekomunikasi. Dulu ada tiga kecamatan yang terisolir secara

akses jalan dan jembatan, serta telekomunikasi. Dulu masyarakat itu mau nelpun biasa saja harus manjat bukit. Sekarang HP mereka sudah berbunyi dalam rumah bahkan bisa video call," kata Sutan Riska.

Pembangunan infrastruktur itu juga penting untuk memancing dan meningkatkan investasi. Terbukti, selama kepemimpinan Sutan Riska jumlah UMKM meningkat dari 5.000 menjadi 10.073.

Sutan Riska bercita-cita menjadikan Dharmasraya pusat ekonomi baru di persimpangan tiga provinsi, Sumbang, Riau dan Jambi. Dharmasraya dan daerah perbatasan provinsi Riau dan Jambi tersebut sama-sama jauh dari pusat pemerintahan dan pusat ekonomi provinsi masing-masing.

Atas dasar keinginan itu, Sutan Riska mengharap akses pintu tol dari Dharmasraya ke jalur Tol Sumatra. Dia merencanakan pembangunan itu bersama

kementerian terkait.

"Kalau ada tol, saya percaya, daerah-daerah di sekitar Dharmasraya yang selama ini berada jauh dari pusat ibukota provinsi bisa lebih maju. Ditambah kami ditopang transportasi udara melalui Bandara Muaro Bungo. Untuk mewujudkan cita-cita itu, makanya saya percepat pembangunan infrastruktur agar kuantitas dan kualitas investasi bisa meningkat," kata Sutan Riska.

Sutan Riska yakin, Dharmasraya dan daerah sekitarnya bisa menjadi pusat ekonomi baru di Sumatra bagian tengah jika setiap pemerintahan daerah satu frekuensi dan didukung pemerintahan pusat.

"Karena secara demografi, daerah kami lebih aman dan minim resiko bencana. Kami jauh dari gunung berapi, jauh dari patahan semangka dan jauh dari laut," fungsinya. (\*)

**Padang, Khazanah-** Kasat Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Mursalim Nafis dengan tegas mengatakan bahwa aktifitas meminta-minta di perpempatan lampu merah (traffic light) melanggar Perda nomor 11 tahun 2005, tentang ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. Kamis, (6/1/2022).

"Beraktifitas diperempatan di lampu merah itu dilarang sesuai Perda nomor 11 Tahun 2005," ucap Mursalim.

Dirinya menjelaskan, sangat banyak seniman-seniman yang berbakat di Kota Padang yang patut apresiasi, dia menjelaskan tidak melarang siapapun untuk berkreasi, yang tujuannya menghibur masyarakat banyak.

"Kita tidak melarang mereka selaku penggiat seni seperti, mengamen, menjadi manusia patung, badut dan lain sebagainya, hingga ada yang mengantungkan hidup dengan seninya, namun carilah tempat yang seharusnya, bukan diperempatan lampu merah atau tempat-tempat yang melanggar Perda," sebutnya.

Tidak itu saja, Mursalim berharap kepada masyarakat khususnya Kota Padang, agar tidak memberi di perpempatan lampu merah, untuk mangantisipasi hal hal yang tidak diinginkan, memberikan ditempat yang sepatasnya tanpa mengganggu ketertiban Umum dan ketentraman masyarakat.

"Tanpa kita sadari jika kita memberi di lampu merah, tentu kita terlibat dengan mereka berada di perpempatan lampu merah, maka kami harap masyarakat Kota Padang, untuk tidak lagi memberi dalam bentuk apapun, demi menjaga Trantibum di Kota Padang," harap Mursalim. (\*/Faisal)

## Mursalim : Minta Uang di Lampu Merah Langgar Aturan



## Harga Telur Mulai Turun

**Padang, Khazanah-** Setelah harga telur sempat melambung, kini giliran harga ayam potong naik di pasaran. Kenaikannya cukup signifikan. Imbasnya minat pembeli berkurang hingga 50 persen. Para pedagang meminta pemerintah turun tangan mengatasi persoalan ini.

Pedagang ayam potong di Pasar Raya Yul Efendi mengatakan, kenaikan terjadi sejak malam tahun baru. Harga ayam potong terus naik secara berkala. Hal ini menyebabkan penurunan omzet pedagang.

Saat ini harga ayam potong Rp 29.000 per Kg nya. Biasanya sebelum Tahun Baru di kisaran Rp 23.000-Rp24.000 per kilogram. "Satu ekor ayamnya sekarang

bisa sampai Rp 45.000, naik Rp 10.000 dari biasanya," keluhnya.

Lesunya penjualan membuat stok ayam menumpuk di lapak penjualan. Biasanya ia dapat menjual seluruh ayamnya dalam waktu dua hari. Ia berharap pemerintah ikut andil dalam menurunkan harga jual ayam yang terlalu tinggi.

Senada, pedagang ayam potong lainnya, Basri juga mengeluhkan penurunan omzet. Ia mengatakan merugi dengan turunnya daya beli masyarakat akibat harga yang terlalu tinggi.

Basri juga menyebutkan sehari hanya bisa menjual 30 ekor ayam dan itu pun hanya berasal dari pesanan kedai nasi.

"Untuk konsumsi rumah tangga sangat tidak menentu, orang jadi malas membeli ayam dan beralih ke yang lain. Kami harap pemerintah membantu kami untuk menstabilkan harga ayam," harapnya.

Basri juga mengatakan, salah satu faktor penyebab harga ayam yang naik berkurangnya pasokan dari perusahaan penyalur ayam. Biasanya dapat memesan 10 peti untuk mengisi lapaknya dan sekarang hanya ada 3-5 peti ayam yang datang ke lapak jualannya.

Ditambah lagi beberapa hari sebelumnya selama dua hari ayam tidak datang. Basri menyebutkan baru hari ini mendapatkan stok ayam untuk dijual.

Alasan penyalur, mereka kekurangan stok ayam.

"Kami seluruh pedagang ayam, khususnya pedagang di Pasar Raya berharap kepada pemerintah untuk membantu menekan harga yang tinggi ini. Bagaimana cara harga ayam ini bisa kembali normal bahkan bisa kembali ke harga semula," tuturnya.

Menyikapi melonjaknya harga ayam potong beberapa hari terakhir ini, Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Padang melakukan pemantauan ke sejumlah produsen dan pusat penjualan ayam di pasar Kota Padang. (\*/Faisal)